

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI
METODE *ACTIVE LEARNING* SISWA KELAS V
SDN 116/X LAMBUR 2 KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI



**ITA AYU ANDRIANI
NIM. 204190069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI
METODE *ACTIVE LEARNING* SISWA KELAS V
SDN 116/X LAMBUR 2 KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

**Di ajukan Sebagai salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.I) Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**ITA AYU ANDRIANI
NIM. 204190069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ita Ayu Andriani
NIM : 204190069
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Student Active Learning* (SAL) Siswa Kelas V SDN 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023
Dosen Pembimbing I

Dr. Saidah Ahmad, M. Pd
NIP.196408051990032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ita Ayu Andriani
NIM : 204190069
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Student Active Learning* (SAL) Siswa Kelas V SDN 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 Februari 2023
Dosen Pembimbing II



Dr. Sri Yulia Sari, M. Pd. I
NIP.197807272014122004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

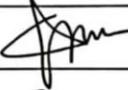
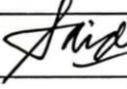
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 324 /D-1/KP.01.2/06/2023

Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Active Learning* Siswa kelas V SDN 116/X Lambur II Kabupaten Tanjung Jabung Timur” yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 April 2023
Jam : 09.00 -10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Ita Ayu Andriani
NIM : 204190069
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Active Learning* Siswa Kelas V SDN 116/X Lambur II Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Mahluddin, M.Pd (Ketua Sidang)		23 Mei 2023
2.	Rhesti Laila Ulfa, M.Pd (Sekretaris Sidang)		22 Mei 2023
3.	Dr. A A Musyaffa, M.Pd (Penguji I)		12 April 2023
4.	Aris Munandar, M.Pd (Penguji II)		05/06 2023
5.	Dr. Saidah Ahmad, M.Pd (Pembimbing I)		22 Mei 2023
6.	Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd (Pembimbing II)		23 Mei 2023

Jambi, 06 Juni 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP 19870711 1992.03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Jambi,

2023



Ita Ayu Andriani

NIM. 204190069

MOTTO

وَأَنَّ لِّئِنَّسَانَ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَىٰ ۚ ٤١ (سورة ال نجم : ٣٩-٤١)

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna," (QS An-Najm ayat 39-41).



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua yang luar biasa hebat dalam mendidik anak-anak nya. Bapak Ko Imam dan Ibu Dwi Rahayu. Terima kasih banyak atas cinta dan kasih sayang serta do'a-do'a yang di berikan kepada peneliti , dan terima kasih untuk adik tersayang Anissa Fauzatun telah memberikan semangat dan selalu menguatkan peneliti dalam kondisi apapun. Untuk seluruh keluarga dan saudara terima kasih do'a dan dukungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan karunia nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Shalawat beriring salam tak henti-hentinya kita kirimkan kepada Baginda Rasulullah kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umanya yang yang mendapat syafaat diakhirat kelak, Aamiin.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah-satu syarat penyelesaian perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi ini berjudul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Active Learning* Siswa Kelas V SDN 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof Dr. H. Su'aidi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menyediakan fasilitas dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal, dan memberikan kemajuan untuk kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati,SE., M. EI, Selaku Wakil rektor I UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah ikut serta mengenalkan kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kepada kampus lain.
3. Bapak Prof. As'ad, M.Pd, Selaku Wakil rektor II UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menyediakan fasilitas dan ikut serta memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.
4. Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag.MA, Selaku Wakil rektor III UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu rektor dalam berbagai hal.
5. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak mengarahkan Peneliti dan memperkenalkan fakultas tarbiyah kepada masyarakat.

6. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak mengarahkan, membantu, dan memberikan banyak masukan kepada peneliti.
7. Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak membantu, dan mengeluarkan pendapat untuk kemajuan fakultas tarbiyah dan keguruan.
8. Ibu Dr. Yusria, S.Ag. M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak mengarahkan dan membantu Peneliti dalam proses perkuliahan.
9. Ibu Ikhtiati, M. Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M. Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak membantu dan mengarahkan Peneliti selama proses perkuliahan.
10. Ibu Dr. Saidah, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Yulia M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Ibu dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama proses perkuliahan.
12. Bapak Eko Gunawan, S. Pd, selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 116/X Lambur II yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 116/X Lambur II yang telah mendukung dan memberikan izin penulis untuk pelaksanaan riset.
13. Ibu Rizka Meidiawati, S.Pd, wali kelas V (lima) terima kasih telah membantu peneliti selama proses penelitian.

Jambi, 05 Januari 2023
Peneliti

Ita Ayu Andriani
Nim. 204190069

Nama : Ita Ayu Andriani
Nim : 204190069
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Active Learning* Siswa Kelas V SDN 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dasar usaha pendidikan adalah aktualisasi proses belajar mengajar. Tujuan dari setiap upaya pembelajaran membutuhkan upaya bersama dari pihak guru dan siswa. Tersedianya hasil belajar yang berkualitas bagi siswa seringkali dikaitkan dengan prevalensi proses pembelajaran yang berkualitas. Guru harus dapat menyesuaikan strategi pengajarannya dengan kebutuhan khusus siswanya, dan salah satu strategi tersebut adalah pendekatan Pembelajaran Aktif, yang mendorong siswa untuk melakukan lebih dari sekadar mendengarkan ceramah. Namun kenyataannya, mereka belajar jauh lebih banyak dari itu. Kelas V SDN 116/X Lambur 2 terus berlutut dengan rendahnya tingkat hasil belajar dan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dengan menggunakan Metode Pembelajaran Aktif pada siswa kelas V di SDN 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk penelitian ini; Ini adalah proses dua siklus yang meliputi persiapan, implementasi, evaluasi, dan revisi. Penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan ujian prestasi belajar untuk mengumpulkan data tingkat pemahaman siswa. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tiga langkah dalam proses analisis data yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif atau prosedur analisis data kuantitatif statistik langsung. Penelitian tindakan menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi tema kelas V di SD Negeri 116/X Lambur 2. Siklus I dalam penelitian ini berhasil mencapai 71,87 persen kasus, sedangkan siklus II berhasil mencapai 75,95 persen. kasus. Guru bertugas menyelidiki Pendekatan Pembelajaran Aktif. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *Active Learning*..

Kata Kunci : Upaya, Hasil Belajar, *Active Learning*

ABSTRACT

Name : Ita Ayu Andriani
Name : 204190069
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Efforts to Increase Learning Outcomes Through the Student Active Method Learning Class V SDN 116/X Lambur 2 District East Cape Jabung

The basis of educational endeavors is the actualization of the teaching and learning process. The goals of any learning endeavor need a concerted effort on the part of the teacher and student. The availability of high-quality learning outcomes for students is often attributed to the prevalence of quality learning processes. Teachers need to be able to adapt their teaching strategies to the specific needs of their pupils, and one such strategy is the Active Learning approach, which encourages students to do more than simply listen to lectures. In reality, though, they learn far more than that. Class V SDN 116/X Lambur 2 continues to struggle with low levels of learning outcomes and student engagement. The goal of this research was to see if using the Active Learning Method with fifth-graders in SDN 116/X Lambur 2, East Tanjung Jabung Regency will lead to better learning results. Classroom action research (CAR) was employed for this study; it is a two-cycle process that includes preparation, implementation, evaluation, and revision. This study uses observation, documentation, and learning achievement exams to gather data on students' levels of comprehension. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification are three steps in the data analysis process that can be performed using either qualitative data analysis methods or straightforward statistical quantitative data analysis procedures. Action research shows that using the Active Learning approach can boost student performance in fifth grade theme topics at SD Negeri 116/X Lambur 2. The first cycle in this study was successful in 71.87 percent of cases, while the second cycle was successful in 75.95 percent of cases. Teachers are tasked with investigating the Active Learning Approach. The results of students' studies can be enhanced by employing the Active Learning strategy.

Keywords: Effort, Learning Outcomes, Active Learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Hasil Belajar.....	10
B. Metode Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>).....	15
C. Studi Relevan	23
D. Kerangka Berpikir	26
E. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	28
D. Prosedur Observasi.....	29

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
B. Temuan Penelitian.....	39
C. Deskripsi Data.....	42
D. Analisis Data.....	65
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	66
F. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang-orang di semua tingkat sosial ekonomi menyadari pentingnya pendidikan dan secara aktif terlibat dalam upaya untuk memperbaikinya. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, karakter, dan perilaku penduduk. Pendidikan dapat berlangsung jika ada interaksi antara guru dan murid. Penekanannya sepenuhnya pada pengajaran di kelas. Pendidikan yang unggul adalah pendidikan yang menganut sistem yang teruji dan benar. Menurut Wina Sanjaya (2013:195), pendidikan adalah suatu sistem yang berjalan sebagai satu kesatuan yang kohesif dengan tujuan tertentu. Pembelajaran terjadi sebagai hasil dari interaksi beberapa faktor, termasuk guru, murid, materi pembelajaran, dan ruang fisik di mana pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan pengajaran dengan cara yang menginspirasi siswa untuk belajar dan memfasilitasi perkembangan mereka sebagai individu yang utuh.

Istilah "pendidikan" mengacu pada upaya kolaboratif pendidik dan murid mereka, baik di dalam maupun di luar kelas. Tujuan akhir pendidikan adalah membentuk peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi (Zaman, 2018: 130). Perencanaan, pengorganisasian, dan disiplin di kelas dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Menurut Rochimah dan Zaman (2018), "pendidikan yang baik adalah yang mengarah pada perubahan perilaku yang bermanfaat bagi siswanya." Agar suatu bangsa dapat mempertahankan kehormatannya, ia harus berinvestasi pada rakyatnya dengan memberi mereka kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Bakat abad kedua puluh satu meliputi kemampuan berpikir kritis, memahami lingkungan sekitar, membuat keputusan yang baik, meningkatkan kinerja dan motivasi belajar. Untuk mengatasi setiap rintangan hidup dengan tepat. Guru juga harus mampu berpikir kritis jika kita ingin menanamkan keterampilan itu pada siswa kita. Untuk menjamin siswa kelas K-13 siap menghadapi dunia kerja setelah lulus, disusun delapan standar kompetensi kelulusan. Persyaratan penilaian kelulusan sering diakui sebagai tolok ukur kemahiran yang penting. Ruang lingkup, metode,

keunggulan, tujuan, prosedur, konsep, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa semuanya tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2013.

Tidak mungkin untuk menekankan nilai pendidikan yang solid. Setiap program studi harus mengarah pada semacam manfaat praktis. Hasil terbaik untuk pembelajaran datang melalui studi yang berdedikasi. Seberapa efektif seorang pelajar belajar tergantung pada pelajar itu sendiri dan lingkungannya. Sekolah, kehidupan keluarga, dan masyarakat luas merupakan contoh variabel eksternal, sedangkan variabel internal berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Siswa, guru, dan materi kursus semuanya saling membutuhkan agar berfungsi dengan baik. Guru dan siswa sama-sama mendapat manfaat dari nilai tes yang baik ketika pendidik berupaya mendidik, ketika sumber daya kelas memadai, ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan ketika konten menarik. Allah membuat proklamasi ini dalam surah An-Najm, ayat 39-41.

Dengan kata lain, “dan orang itu hanya mendapatkan apa yang telah diusahakannya,” dan “usahanya akan diperlihatkan” (kepadanya), “maka dia akan dibalas dengan pahala yang paling sempurna” (QS An-Najm ayat 39- 41).

Belajar dan mengajar adalah dua sisi mata uang yang sama ketika datang ke sekolah. Interaksi antara guru dan siswa sangat penting untuk gagasan "belajar dan mengajar." Di sini, tujuan pendidikan ditata terlebih dahulu, dan semua pelajaran dan pembelajaran dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan tersebut. Guru menggunakan segala cara yang tersedia untuk mencapai hasil belajar yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, "belajar" mengacu pada proses di mana seseorang mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman tersebut. Perubahan perilaku yang konsisten, membantu, dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akademik dan teori psikologi dari modifikasi perilaku memberikan beberapa pengaturan di mana transformasi ini dapat terjadi. Bersama-sama, siswa dan instruktur menggunakan bahan ajar, metode penyampaian, strategi, dan sumber daya untuk terlibat dalam proses pembelajaran sosial. Kesuksesan akademik adalah prediktor yang dapat diandalkan dari kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hanya ketika murid mereka mencapai hasil belajar yang diinginkan guru dapat menganggap diri mereka berhasil. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

keberhasilan suatu proses belajar mengajar sangat tergantung pada interaksi komponen-komponen tersebut.

Tidaklah mudah untuk menciptakan lingkungan kelas di mana kehidupan siswa bergantung pada pelajaran yang mereka pelajari. Karena ini sangat menantang, mempermainkan emosi penonton adalah taruhan terbaik Anda. Ada sejumlah metode untuk mengasosiasikan informasi dengan emosi positif. Menggunakan permainan untuk menciptakan lingkungan belajar dan insentif untuk mencapai target adalah salah satu cara, sedangkan mencari alasan emosional mengapa mata pelajaran ini perlu dipelajari adalah cara lain (Sairawati, 2018, hlm. 45). Mengingat pengaruh eksternal yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anak, terutama dalam bidang kemajuan teknologi informasi dan komunikasi Oleh karena itu, kita harus dapat mendeteksi penggunaan semua materi pembelajaran yang bervariasi (Hudaya Latuconsina, 2014: 76).

Menerapkan sistem pengajaran dan penilaian merupakan tulang punggung dari setiap kegiatan pendidikan. Setiap kegiatan pendidikan berputar pada proses belajar mengajar karena itu adalah cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan sebagai pelajar adalah ukuran keberhasilan instruksi. Meskipun kemauan intrinsik siswa untuk belajar memainkan peran penting dalam keberhasilan akademis mereka, pendekatan pedagogis guru juga memainkan pengaruh yang signifikan. Memang benar bahwa beberapa guru masih menggunakan metode pengajaran yang kurang menarik, yang dapat membuat siswa enggan berkontribusi di kelas. Di kelas, siswa terus memainkan posisi penduk sementara guru menjadi pusat perhatian. Di ruang kelas hari ini, siswa didorong untuk belajar melalui percobaan dan penerapan dari apa yang telah mereka pelajari daripada hanya diberi informasi.

Menurut artikel Chatib “Hasil Belajar Tidak Terbatas Pada Tes Atau Ujian Tetapi Sangat Luas” yang dimuat dalam Jurnal Firosalia Kristin (2016: 91-92). Perilaku, sikap, dan kapasitas siswa untuk menghasilkan ide-ide baru semuanya merupakan hasil terukur dari pengalaman belajar yang baik. Seberapa baik seorang siswa belajar tergantung pada beberapa faktor, tidak terkecuali sumber daya yang tersedia bagi mereka dan kondisi di mana mereka diajar. Kegunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

bahan pelengkap ini sebagai alat pengajaran ditingkatkan dengan mempersonalisasikannya sesuai dengan spesifikasi setiap kursus dan setiap siswa.

Menurut Hakim, keberhasilan seorang siswa bergantung pada perpaduan berbagai faktor baik di dalam maupun di luar kelas. Faktor pribadi, seperti pola asuh dan keturunan, adalah contoh dari apa yang oleh para psikolog disebut sebagai "pengaruh internal". Faktor biologis yang berkaitan dengan keadaan fisik normal dan kemampuan semua komponen tubuh untuk berfungsi secara optimal memiliki peran dalam prestasi belajar seseorang, demikian pula keadaan kesehatan fisik seseorang secara umum. Hasil kesehatan telah terbukti secara signifikan dipengaruhi oleh pilihan pola makan dan gaya hidup. Meskipun kualitas mental seperti harapan, dorongan, keterampilan, ingatan, dan konsentrasi adalah penting. Sikap positif terhadap kehidupan dan sekolah adalah tanda bahwa pikiran Anda tenang dan stabil. Seseorang harus berkomitmen pada studinya, mampu bangkit kembali dari kemunduran, kebal terhadap pengaruh rekan-rekannya, ingin tahu, mengarahkan diri sendiri, dan percaya diri untuk memiliki mentalitas belajar yang positif.

Ada kebutuhan untuk strategi inovatif dalam pendidikan, dan di kelas pada khususnya. Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dengan menciptakan pengaturan baru yang merangsang untuk belajar dan membuat mata pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Mata pelajaran apapun boleh diajarkan dengan metode apapun, asal disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Ini berarti bahwa tidak ada satu strategi pun yang dianggap penting. Menguji suatu barang secara berkala sangat dianjurkan karena setiap barang memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam S. Janawi & J.

Ibu Rizka Meidiawati, wali kelas Kelas V SDN 116/X Lambur 2, menilai anak-anaknya belum mencapai potensi intelektualnya. Ada siswa yang tidak bisa mendapat nilai bagus dan ada yang bisa, sama seperti ada anak yang bisa mendapat nilai bagus. Rata-rata nilai tes observasi harian dari 27 siswa di Kelas V adalah 5,5. Hanya tujuh siswa di kelas lima yang menyelesaikan tes hari pertama;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHA JAMBI
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi
Sate Islim, UIN Sunthha Taiba Saifuddin Jambi

dua puluh tidak. Kelas V tidak tamat di SDN 116/X Lambur 2 karena ambang batas KKM yang ditetapkan terlalu rendah (6,5).

Penelitian awal saya menunjukkan bahwa wali kelas Kelas V di SD 116/X Lambur 2 memiliki keyakinan yang sama dengan saya bahwa mengadopsi metode yang sesuai konteks, memuaskan secara pribadi, dan merangsang secara intelektual sangat penting untuk memaksimalkan potensi siswa untuk belajar. Sebagian besar potensi pendidikan siswa kelas V belum berkembang sepenuhnya karena pilihan metode guru yang ceroboh. Karena metode pengajaran yang tidak efektif, siswa di Kelas V kesulitan untuk mengikuti pelajaran mereka. Sayangnya, tidak semua siswa diberi kesempatan untuk merenungkan pengalaman mereka sendiri sehubungan dengan apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, diharapkan siswa akan cukup belajar tentang topik tersebut untuk memiliki pengetahuan kerja serta cukup untuk membahasnya secara mendetail. Terlepas dari beberapa tren positif, banyak siswa kelas lima masih kurang terlibat di kelas, tampaknya tidak tertarik untuk belajar, dan berusaha lebih sedikit dari yang seharusnya.

Metode pembelajaran digunakan untuk memaksimalkan efektivitas setiap proses pembelajaran. Karena kemampuan beradaptasi mereka di kelas, guru harus mampu memahami dan memanfaatkan berbagai metodologi pembelajaran. Jika Anda memiliki rencana yang baik, Anda memiliki peluang sukses yang lebih baik (Janawi, 2013: 78). Guru membutuhkan kemampuan untuk memilih model dan prosedur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikuler dan potensi siswa, karena kualitas pembelajaran Proses pembelajaran yang mereka lakukan dipengaruhi oleh model dan metode yang digunakan instruktur. Guru harus menggunakan metode yang membangkitkan minat dan keingintahuan siswa sambil memberi mereka kesempatan untuk melatih inisiatif mereka sendiri. Untuk mendorong seluruh perkembangan siswa secara menyeluruh.

Siswa melakukan lebih dari sekadar menerima materi baru ketika mereka menggunakan taktik dan pendekatan Pembelajaran Aktif. Sebaliknya, siswa mengembangkan keterampilan termasuk komunikasi yang efektif, kerja tim, inisiatif dalam belajar, berbagi pengetahuan, dan menghargai sudut pandang orang lain (Ruchliyadi, 2016: 96). Siswa diharapkan dapat lebih mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



menganalisis informasi dan materi yang dipelajari dan menemukan koneksi ke situasi dunia nyata dengan bantuan konsep yang diartikulasikan dalam frasa "Pembelajaran Aktif", yang menekankan pada keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

Siswa yang pendidikannya mencakup aspek Pembelajaran Aktif cenderung menunjukkan sifat-sifat sebagai berikut: Untuk memulai proses Pembelajaran Aktif, siswa terlebih dahulu harus dimotivasi untuk belajar. Ini adalah bukti bahwa anak-anak didorong untuk belajar melalui pengalaman langsung di kelas. Sebagai bagian dari proses pembelajaran aktif, siswa tidak hanya dituntut untuk menyerap pelajaran, tetapi juga secara aktif mengevaluasi, mencari, dan mengidentifikasi isi informasi yang dipelajari. Kedua, Pembelajaran Aktif menekankan membuat hubungan antara apa yang dipelajari di kelas dan keadaan dunia nyata, sehingga siswa berpegang pada standar yang lebih tinggi dalam hal ini. Ini penting karena materi yang dipelajari harus bermakna bagi siswa dan tidak hanya meninggalkan kesan praktis tetapi juga kesan abadi pada mereka. Ketiga, siswa didorong untuk mempraktikkan pengetahuan teoretis mereka melalui Pembelajaran Aktif. Dalam lingkungan belajar yang aktif, siswa tidak hanya diharapkan memahami materi yang diajarkan, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka, bukan hanya menerima informasi baru (seperti halnya pembelajaran pasif), akan lebih mampu memanfaatkan pengetahuan mereka untuk membentuk identitas sekuler yang kuat (Kuncahyono & Aini, 2020).

Pada prinsipnya, ketika siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang berkualitas, mereka lebih cenderung menghasilkan hasil belajar yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji fungsi teknik pembelajaran dalam upaya ini, dengan tujuan akhir memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Active Learning* Siswa Kelas V Sdn 116/X Lambur Ii Kabupaten Tanjung Jabung Timur"**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





B. Identifikasi Masalah

Masalahnya dapat dinyatakan dalam istilah berikut mengingat informasi latar belakang:

- a. Kelas V SDN 116/X Lambur 2 masih menunjukkan hasil belajar yang di bawah rata-rata.
- b. Tingkat keterlibatan siswa dalam pendidikan mereka sendiri tetap suram..

C. Batasan Masalah

Ini adalah faktor pembatas penelitian:

- a. Siswa kelas V SDN 116/X Lambur 2 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah satu-satunya subjek penelitian ini, dan hasil ujian harian mereka menjadi fokus eksklusif penelitian ini.
- b. Tema dasar ketiga dari penelitian ini adalah pentingnya makan dengan baik untuk kesehatan seseorang.

D. Rumusan Masalah

Melihat konteks tersebut, maka pertanyaan kajian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: apakah siswa kelas V SDN 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat memperoleh manfaat dari penerapan Metode Pembelajaran Aktif?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Metode *Active Learning* pada siswa kelas V di SDN 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

F. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Melalui penerapan teknik Pembelajaran Aktif Siswa khususnya, penelitian tindakan kelas berpotensi untuk memajukan dan menjelaskan subjek pendidikan, memberikan landasan bagi karya peneliti masa depan dan pada akhirnya mengarah pada peningkatan standar pendidikan.

b. Praktis

Manfaat dari penelitian tindakan kelas dapat ditunjukkan di banyak bidang:

1. Bagi Peneliti: Penelitian Tindakan Kelas adalah cara untuk memahami proses pembelajaran, menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dan mungkin memecahkan masalah secara kritis dan objektif.
2. Guru dapat mengambil manfaat dari penelitian tindakan kelas karena memberi mereka lebih banyak materi penilaian dan titik awal untuk pembelajaran di masa depan tentang dampak strategi pengajaran yang berbeda pada perkembangan siswa dan guru.
3. Bagi Siswa : Diperkirakan bahwa anak-anak dengan masalah belajar mungkin mendapat manfaat dari pendekatan Pembelajaran Aktif untuk pendidikan karena mendorong pemikiran kritis dan mendorong siswa untuk menghasilkan solusi baru untuk masalah.
4. Bagi Sekolah : Penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas dapat memberikan informasi berharga bagi para pembuat kebijakan dan pendidik yang bekerja untuk meningkatkan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Hakekat Hasil Belajar

Pendidik mungkin memiliki pengaruh terbesar pada pembelajaran siswa mereka jika mereka berpengalaman dan mampu menggunakan berbagai taktik instruksional secara efektif. Tujuan setiap pendidik kelas seharusnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan berbagai taktik pembelajaran yang efektif. Jamaluddin (2015: 161) berpendapat bahwa metode ini dapat berfungsi baik sebagai motivator ekstrinsik maupun sarana untuk mencapai tujuan di dalam kelas.

Siswa telah mencapai hasil belajar ketika mereka telah berhasil menyelesaikan persyaratan kursus. Pengetahuan, sikap, dan perilaku merupakan indikator tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Bettencourt (Suparno, 2013: 61), yang sependapat dengan pendekatan ini, menulis bahwa “hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya”. Tujuan, keinginan, dan motif siswa semuanya memiliki bagian dalam hasil belajarnya.

Karena pembelajaran adalah proses yang berulang, hasil kelas berhubungan langsung dengan strategi instruktur. Hasil pembelajaran mencakup setiap aspek kesehatan mental. Hal ini terjadi karena proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Dalam dunia pendidikan, hasil suatu pelajaran dikenal dengan istilah “hasil belajar”. Siswa berkembang secara intelektual, emosional, dan fisik selama pendidikan mereka. Dengan menggunakan informasi yang ditawarkan oleh hasil pembelajaran, guru dapat menentukan apakah siswanya berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Hasil belajar, seperti yang didefinisikan oleh Asep dan Haris (2019: 14), adalah produk dari perubahan perilaku yang berakar dari waktu ke waktu dalam keadaan mental, emosional, dan fisik pembelajar. Menurut Reigeluth, hasil belajar adalah "manifestasi luar dari pembelajaran."

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada ujian dan tugas, serta pertanyaan dan jawaban yang mereka berikan untuk mendapatkan nilai tersebut. Secara umum disepakati di dunia akademik bahwa hasil belajar yang dicapai siswa jauh lebih menunjukkan pencapaian mereka dalam domain kognitif daripada nilai huruf mereka. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013, p. 85), perhatian dan perilaku siswa merupakan indikator bahwa mereka siap belajar. Siswa mendapatkan keberhasilan ketika mereka menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari topik secara menyeluruh dan dapat menerapkannya dengan benar. Ranah kognitif hasil belajar dirinci menjadi enam subranah yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, seperti yang dijelaskan oleh Nana Sudjana. Logika dan deduksi beralasan diberi bobot lebih tinggi dalam masyarakat ini. Suprijono mengutip berbagai macam hasil belajar, antara lain perilaku, nilai, gagasan, konsep, sikap, apresiasi, dan kapasitas, dalam Thobroni (2016:20). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah akan menyiapkan siswa untuk sukses di berbagai bidang. Sumber daya manusia yang kompeten, di antara bentuk modal manusia yang berkualitas, sangat penting dalam dunia bisnis modern. Hasil belajar yang lebih baik tidak dapat dicapai tanpa pendidik yang kompeten dan termotivasi. Prestasi akademik siswa terbukti meningkat ketika metode pengajaran yang lebih menarik dan menghibur digunakan. Ketika siswa peduli tentang apa yang mereka pelajari, mereka lebih cenderung berusaha untuk melakukannya.

Pembelajaran yang efisien dan efektif mempertimbangkan keterampilan dan masalah unik setiap siswa dan menggunakan banyak pendekatan untuk memastikan bahwa setiap siswa mencapai potensi akademiknya. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2018: 87) berpendapat bahwa agar anak dapat mengembangkan perspektif orang dewasa tentang pendidikan dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri, harus ada partisipasi orang tua secara teratur. Orang tua memberikan landasan bagi pendidikan anak-anak mereka dengan mencontohkan perilaku yang baik dan menanamkan dalam diri mereka

rasa moral, etika, dan iman. Secara umum diterima bahwa orang tua memiliki peran utama dalam membentuk hasil akademik anak-anak mereka. Ketika anak-anak pulang sekolah, orang tua harus ada untuk membantu mereka belajar dan memastikan mereka menyelesaikan pekerjaan rumah mereka. Fatchurrahman menekankan betapa pentingnya bagi orang tua dan guru untuk secara rutin mengkomunikasikan perkembangan anaknya di sekolah. Komponen kunci dari keterlibatan aktif orang tua adalah minat, kompetensi, peluang, dan keinginan. Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan akademik anak-anak mereka.

2. Indikator Hasil Belajar

Taksonomi Tujuan Pendidikan Benjamin S. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga kategori besar.

- Perubahan perilaku yang berakar pada pikiran dijelaskan dalam The Cognitive Realm. Proses pembelajaran terdiri dari banyak tahapan, seperti asupan informasi, penyimpanan dalam memori jangka panjang, dan pemrosesan mental. Menurut Bloom, terdapat kontinum antara hasil belajar kognitif yang paling mendasar (menghafal) dan yang paling kompleks (penilaian).
- Domain emosional, di mana diterima bahwa ada hierarki hasil pembelajaran terburuk hingga terbaik. Oleh karena itu, masalah emosional adalah yang terkait dengan nilai-nilai seseorang, yang pada gilirannya membentuk pandangan dan perilaku seseorang.
- Dalam domain psikomotorik, hasil belajar diurutkan dari yang paling sederhana sampai yang paling sulit, dengan hasil yang lebih menantang dicapai hanya setelah yang lebih sederhana dikuasai.

3. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar

Sementara beberapa siswa mungkin memiliki IPK tinggi, pendidikan mereka jelas di bawah standar jika mereka tidak memiliki keahlian di dunia nyata. Hasil belajar yang buruk dapat ditelusuri kembali ke masalah dengan pemahaman belajar. Berbagai faktor, termasuk strategi pengajaran yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

efisien dan kurangnya keterlibatan siswa, dapat menyebabkan hasil belajar di bawah standar. Guru sering membuat kesalahan dalam persiapan dan penyampaian pelajaran, yang merupakan salah satu alasan mengapa siswa berjuang secara akademis.

Abdurrahman (2013: 20) mengaitkan kurangnya pemahaman siswa dengan sejumlah faktor, salah satunya adalah pendekatan pedagogis tradisional, yang melihat satu-satunya fungsi mereka di kelas sebagai mendengarkan secara pasif. Kurangnya minat siswa dalam belajar adalah faktor lain dalam perjuangan akademik mereka. Husni (2016: 45) mengemukakan bahwa tindakan seseorang dapat dijadikan sebagai bukti bahwa ia telah mempelajari sesuatu yang baru. Mendapatkan informasi baru, keterampilan, dan bahkan pandangan dunia baru adalah bagian dari proses. Nilai edukatif dari interaksi muncul dari fakta bahwa tujuan dari proses pembelajaran dapat ditentukan sebelum pelaksanaannya melalui kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan di sekolah sangat bervariasi dari siswa ke anak.

Perbedaan itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain :

- a) Sejauh mana seorang siswa berhasil secara akademis tergantung pada berbagai faktor, termasuk tingkat motivasi, minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandiriannya.
- b) Hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan siswa. Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk mempelajari dan melestarikan lingkungan, dan sekolah serta peralatan sekolah hanyalah dua di antaranya..

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2019: 19-28), bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor Internal

- a) Variabel fisiologis adalah mereka yang memiliki efek pada tubuh itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan kemampuan siswa merupakan contoh unsur-unsur psikologis yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

- a) lingkungan, seperti sekolah, lingkungan, atau keluarga.
- b) Hal-hal di luar manusia, seperti dunia fisik, instrumen yang digunakan untuk pendidikan, dan materi pelajaran.

Slameto (2015:54) membagi unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja siswa menjadi dua kategori:

1. Faktor Internal

a. Faktor Kesehatan

Sehat mengacu pada keadaan di mana semua sistem tubuh seseorang beroperasi secara normal dan tidak ada penyakit yang terdeteksi. Jika kesehatan seseorang terganggu dengan cara apa pun, ini akan berdampak negatif pada kemampuannya untuk belajar; dia akan lelah dan tidak termotivasi untuk belajar.

b. Minat

Jika materi pelajaran yang dibahas di kelas tidak relevan dengan minat masing-masing siswa, maka siswa tersebut tidak akan termotivasi untuk mempelajari informasi tersebut, dan kelas secara keseluruhan tidak akan sukses mungkin.

c. Bakat

Ketika siswa mempelajari topik yang sesuai dengan bakat mereka, mereka lebih terlibat dalam materi dan lebih mungkin untuk mempertahankannya karena mereka menganggapnya menarik. Bakat adalah kemampuan untuk belajar, dan kemampuan ini hanya dapat diwujudkan menjadi keterampilan nyata melalui pembelajaran dan latihan.

d. Motivasi

Anda mungkin atau mungkin tidak menyadari hubungan antara menetapkan tujuan dan merasa termotivasi untuk benar-benar mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tindakan untuk mencapai tujuan tersebut, tetapi faktanya tetap bahwa yang terakhir penting untuk yang pertama.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Pendidikan yang sebenarnya dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dimulai dari lingkungan keluarga, karena keluarga memegang peranan penting dalam pendidikan (Sri Yulia Sari dkk., 2019: 148). Hal ini karena keluarga merupakan tempat tumbuh kembang pertama seorang anak, dimana ia dipengaruhi oleh orang tua, saudara kandung, keluarga besar, dan suasana rumah secara umum. Keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama di mana dia mendapatkan pengaruh dari anggota keluarganya dan itu merupakan masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia prasekolah). Sri Yulia Sari dkk (2019: 4) Lingkungan keluarga harus bisa memberikan contoh perilaku yang baik kepada sang anak. Ubah lingkungan dimana sang anak itu tumbuh jadi lingkungan yang memberi teladan baik. Tempatkan ia dalam lingkungan yang memunculkan sifat-sifat baik dalam dirinya.

b. Faktor Sekolah

Strategi pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, hubungan siswa-siswa, disiplin dan waktu sekolah, standar pelajaran, kondisi gedung, strategi pembelajaran, dan penugasan adalah semua elemen yang mempengaruhi prestasi siswa di sekolah.

c. Faktor Masyarakat

Berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa didalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Semua orang tua ingin anaknya menghargai dan menghormati orang lain dalam masyarakat, dan cara terbaik untuk mencapainya adalah menjadi teladan yang baik bagi mereka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

memberi contoh melalui perilaku dan perkataan sehari-hari (Jovita Maria Ferliana, 2015: 48). Hal ini meliputi pengaruh teman bergaul dengan siswa dan kehidupan masyarakat sekitar siswa metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

B. Metode Pembelajaran Aktif

1. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Menurut Lestari (2013 : 67) Bahan ajar adalah seperangkat alat atau perangkat pembelajaran yang berisi bahan pembelajaran, metode, batasan, dan cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu pencapaian kompetensi atau sub -kompetensi. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, (Wina Sanjaya, 2013: 98). Metode merupakan langkah yang membantu terwujudnya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran peran metode sangat dibutuhkan, yaitu sebagai sub sistem yang juga menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan memancing siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Metode lebih menjelaskan tentang teknik atau langkah-langkah. Metode merupakan alat dalam pelaksanaan pendidikan, yang digunakan dalam penyampaian materi. Materi pelajaran yang mudah pun terkadang sulit dikembangkan dan sulit diterima siswa, karena cara atau cara yang digunakan kurang tepat. Namun sebaliknya pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh siswa, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.

Belajar adalah proses dimana siswa, guru, dan sumber daya pendidikan lainnya bekerja sama untuk memfasilitasi perolehan pengetahuan dan pemahaman siswa, pengembangan kemampuan mereka, dan pembentukan nilai, sikap, dan keyakinan mereka.

Menurut Reigeluch (2015:65), prinsip dasar metode pembelajaran adalah mempelajari suatu proses yang mudah diketahui, diterapkan, dan diteorikan untuk membantu mencapai hasil belajar. Hal ini dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbagai cara agar guru dan siswa mampu mengembangkan proses belajar mengajar untuk mendukung pencapaian hasil belajar sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.

Sistem pendidikan kita yang dulunya terpusat telah menimbulkan masalah seperti kewenangan kepala sekolah yang tidak memadai, keterlibatan masyarakat yang tidak memadai di sekolah, dan kurangnya tanggung jawab sosial di pihak sekolah. Dalam konteks inilah para guru dipanggil untuk menginspirasi siswa mereka untuk merangkul inovasi di kelas.

Teknik untuk Menguasai Dasar-Dasar::

- a. Setiap strategi pembelajaran diarahkan pada tujuan, artinya dipilih dan digunakan untuk melayani hasil akhir tertentu.
- b. Kebutuhan siswa, gaya instruktur, dan pengaturan kelas semua harus diperhitungkan saat memutuskan pendekatan instruksional.
- c. Menggunakan alat bantu pembelajaran, seperti alat bantu audio-visual, dapat meningkatkan efisiensi penerapan strategi pembelajaran.
- d. Tidak ada pendekatan pembelajaran yang "terbaik" atau "sempurna"; Sebaliknya, suatu metode dianggap berhasil jika mengarah pada hasil belajar yang diinginkan.
- e. Penilaian hasil belajar juga menilai efisiensi dan keefektifan suatu teknik pembelajaran, serta dapat diterima atau tidaknya pendekatan tersebut.
- f. Pendidik harus menggunakan beberapa strategi pedagogis sekaligus, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan dan proses belajar yang akan membantu mereka tumbuh dengan berbagai cara (Abdurrahman Ginting, 2018: 42).

Istilah “pembelajaran aktif” merupakan gabungan kata “aktif”, yang berasal dari kata bahasa Inggris “*active*”, yang berarti “aktif, giat, dan antusias”, dan “belajar”, yang berasal dari kata “belajar”, yang berarti “belajar”. mempelajari." Pembelajaran aktif adalah strategi mengajar di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hisyam Zaini mendefinisikan pembelajaran aktif sebagai “suatu proses yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya sendiri” (Zaini, 2018: 16). Pembelajaran aktif ditandai dengan siswa memimpin dalam pendidikan mereka sendiri; dengan cara ini, mereka lebih mampu memahami materi yang ada dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari ke skenario dunia nyata.

Pembelajaran aktif (*Active learning*) adalah proses pembelajaran dengan tujuan memberdayakan siswa agar mampu belajar melalui berbagai cara secara aktif. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan gaya dan kebutuhan belajar masing-masing.

Makna merupakan konsep dasar yang sering digunakan, sehingga pembelajaran terjadi ketika memiliki makna bagi individu siswa. Guru tidak dapat memaksakan materi yang tidak disukainya dengan kehidupannya, oleh karena itu makna belajar sangat penting untuk pembelajaran aktif.

2. Karakteristik *Active Learning*

Pembelajaran Aktif, atau pembelajaran aktif, didefinisikan oleh Bonwell dan Eison sebagai berbagai ciri-ciri berikut:

- Alih-alih berfokus pada instruktur yang hanya menyampaikan fakta, siswa didorong untuk menerapkan kemampuan penalaran mereka sendiri pada situasi yang dihadapi.
- Pembelajaran aktif terjadi ketika siswa melakukan sesuatu yang secara langsung relevan dengan apa yang diajarkan kepada mereka..
- Nilai dan perspektif tentang topik yang dibahas ditekankan.
- Siswa didorong untuk berpikir lebih dalam dan analitis.
- Proses pembelajaran akan mendapatkan umpan balik lebih cepat.

Pembelajaran aktif memiliki ciri-ciri sebagai berikut, seperti yang digariskan oleh Prof. Dr. T. Joni:

- Pengalaman siswa ditekankan dalam memilih titik awal kegiatan, dan pembelajaran dilakukan dengan cara yang lebih berpusat pada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga siswa lebih berperan aktif dalam menciptakan metode belajar mandiri.

- b. Guru memainkan peran fasilitatif dalam pembelajaran siswa; namun, mereka bukan satu-satunya penyedia informasi, sehingga mereka, bersama dengan sumber belajar lainnya, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa memiliki banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara mandiri.
- c. Sasaran kegiatan antara lain, namun tidak terbatas pada, pencapaian persyaratan akademik dan pengembangan bakat siswa secara seimbang.
- d. Orisinalitas siswa dan tingkat penguasaan ide-ide mereka lebih diperhatikan dalam pengorganisasian kegiatan pembelajaran.
- e. Penilaian dilakukan untuk memantau dan mengontrol tindakan siswa, serta mengukur kemajuan mereka dalam pembelajaran dan penguasaan kompetensi linguistik dan sosial tertentu.

Menurut pandangan Hidayat (2019:65), pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berupaya meningkatkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran aktif, seperti yang didefinisikan oleh Silberman (2013: 54), dirancang untuk membuat siswa bekerja dalam kelompok dan berpartisipasi dalam pendidikannya sendiri.

Metode pembelajaran aktif atau active learning merupakan salah satu inovasi pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Hal tersebut dapat membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga secara otomatis siswa mengikuti proses pembelajaran dengan optimal..

3. Teori *Active Learning*

Tujuan pembelajaran aktif adalah untuk membuat siswa bangkit dan bergerak, menggunakan otak mereka secara maksimal saat mereka menerima informasi baru, memprosesnya, dan akhirnya menggunakannya dalam situasi baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo (2015:70), “Pembelajaran aktif merupakan upaya dalam kegiatan pembelajaran yang berusaha membangun keaktifan siswa selama proses pembelajaran, yang menekankan pada keterlibatan seluruh panca indera.” Kegiatan tersebut meliputi pemberian tugas yang banyak kepada siswa, mempelajari gagasan, dan memecahkan masalah guna memaksimalkan kemampuan otak untuk menerapkan apa yang dipelajarinya.

Kegiatan belajar mengajar harus dimulai dari hal-hal yang sudah diketahui dan dipahami oleh siswa, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2014:241) dalam pembahasannya tentang belajar aktif. Menurut Zain (2016:15), pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa i) termotivasi untuk belajar karena mereka secara aktif terlibat dalam proses, dan ii) dihadapkan pada berbagai kesempatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran aktif yang mengkondisikan siswa untuk selalu memiliki pengalaman belajar yang bermakna dan selalu memikirkan apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran, dan siswa terlibat baik secara fisik maupun intelektual sehingga siswa benar-benar berperan. dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Penerapan Metode *Active Learning*

Konstruktivisme merupakan aliran pemikiran yang menekankan pada pembelajaran yang berorientasi pemecahan masalah karena melalui tindakanlah siswa mampu mengubah informasi menjadi pengetahuan. Istilah "pembelajaran aktif" memiliki konotasi konstruktivisme, yang berarti pembelajaran yang aktif dan dibangun dalam konteks sosial.

Pengetahuan tidak diperoleh siswa dari sumber eksternal, seperti hanya dengan model ceramah dimana guru memberikan informasi satu arah, melainkan dihasilkan melalui aktivitas siswa.

Dengan demikian, pengalaman belajar sebelumnya tidak hanya menentukan kemampuan siswa untuk belajar, tetapi juga apa yang ingin mereka pelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perhatian guru harus diarahkan pada penanaman sikap afektif yang berasal dari pengalaman sebelumnya untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Kemauan dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran memungkinkan mereka untuk menimbulkan respon yang baik terhadap stimulus yang diterimanya dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi proses pembelajaran yang aktif.

Siswa dengan kemampuan kognitif yang lebih besar akan lebih cepat menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru; mereka yang memiliki kemampuan kognitif lebih rendah perlu dibimbing agar mereka terus menguasainya meski butuh waktu lebih lama. Pembelajaran aktif dirancang untuk menjaga perhatian siswa agar tetap fokus pada proses pembelajaran..

(Sumiati Asra, 2017, hlm. 43) Di antara gagasan-gagasan penuntun pembelajaran aktif semacam ini adalah :

- 1) Experiential learning adalah metode pembelajaran yang valid
- 2) Pengetahuan diperoleh melalui interaksi
- 3) Bagi siswa untuk secara aktif belajar dan bekerja menuju tujuan dan sasaran mereka sendiri, mereka harus terlibat dalam kegiatan penting.
- 4) Proses mengatasi tantangan untuk mencapai tujuan atau solusi adalah tempat pembelajaran berlangsung.
- 5) Satu-satunya cara untuk membuat siswa terlibat dalam pekerjaan yang bermakna adalah dengan memberi mereka tugas-tugas yang menantang.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran *Active Learning*

- (1) Pengelompokan
- (2) Materi disampaikan oleh instruktur
- (3) Seorang guru membagikan pekerjaan rumah, dan orang-orang dalam kelompok yang sudah tahu jawabannya membantu orang lain yang belum tahu
- (4) Instruktur mengelola tes dan kuis
- (5) Wacana tentang Ujian
- (6) Kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Indikator Metode *Active Learning*

Pembelajaran aktif didasarkan pada empat pilar yang, jika disatukan, memberikan pola perilaku siswa yang kohesif yang mengindikasikan kecerdasan kolektif mereka

1) Komponen pendengar

Orang-orang melupakan apa yang mereka dengar karena berbagai alasan, termasuk perbedaan antara kecepatan berbicara guru dan pemahaman mendengarkan siswa.

2) Penglihatan

Siswa lebih suka menulis apa yang dikatakan guru daripada mendengarkan mereka, dan guru telah menyadari bahwa siswa belajar paling baik dengan cara yang berbeda.

3) Melakukan

Pengaruh kurangnya keseriusan siswa dalam melakukan apa yang dipelajarinya mengakibatkan kecenderungan pemahaman siswa semakin lama semakin menurun, dan cenderung ragu-ragu dalam belajar. Banyak kesalahan yang disebabkan karena apa yang mereka pahami tidak dapat dibayangkan secara nyata karena mereka belum mencobanya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam pemikiran mereka tidak ada pemahaman.

4) Keberanian mengungkapkan konsep keberanian

Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung adalah siswa akan belajar bersama siswa lainnya, mereka mendapat dukungan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka berkembang dengan sangat cepat, terutama semangat untuk mempelajari mata pelajaran baru.

8. Kelebihan Pembelajaran *Active Learning*

Manfaat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat banyak, seperti dikemukakan oleh Warsono dan Hariyanto (203:6):

(1) Pembelajaran berdasarkan pengalaman adalah apa yang dimaksud More

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (2) Lingkungan kelas akan menjadi lebih hidup, dengan siswa bergerak dan melakukan sesuatu, berbicara satu sama lain, dan bekerja sama
- (3) Guru lebih mementingkan perannya dalam menularkan kepada siswa hasil jerih payahnya, yang meliputi, namun tidak terbatas pada, menetapkan tujuan pembelajaran, menyimpan catatan kemajuan belajar siswa, memantau pembelajaran siswa, dan mengevaluasi kinerja siswa
- (4) Harus ada fokus yang lebih besar pada praktik pedagogis yang menumbuhkan lingkungan belajar yang demokratis dan berfungsi sebagai template untuk memperkenalkan demokrasi ke dalam kelas K-12
- (5) Memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek, dan memupuk rasa kebersamaan di dalam kelas secara keseluruhan.

Manfaat penggunaan teknik Student active learning di kelas, seperti yang digariskan oleh Silberman (2013:13), sangat besar:

- (1) Mendorong partisipasi awal dari siswa
- (2) Memfasilitasi pengembangan pengetahuan, kemampuan, dan sikap belajar aktif siswa
- (3) Ciptakan pengalaman belajar yang tak terlupakan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya percaya bahwa pendekatan Pembelajaran Aktif Siswa paling cocok untuk pendidikan di sekolah dasar karena mendorong siswa untuk berpartisipasi sejak awal, memberi mereka alat yang mereka butuhkan untuk belajar secara efektif, dan membantu mereka membentuk sikap positif. menuju pendidikan.

9. Kelemahan Pembelajaran *Active Learning*

Hosnan (2014: 217) menyatakan beberapa kelemahan pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

- (1) Membatasi waktu
- (2) Berpotensi lebih banyak waktu untuk bersiap-siap
- (3) Ruang kuliah yang terlalu besar
- (4) Lebih sedikit alat dan sumber daya untuk dikerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Beberapa permasalahan dengan pendekatan pembelajaran aktif menurut Nurdiansyah (2015:56) adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa untuk mendapatkan bantalan mereka
- (2) Kelas terasa lebih terpancar dan tanpa tujuan saat instruktur tidak ada.

Kekhawatiran dengan pembelajaran aktif, seperti catatan Silberman (2016: 31), meliputi hal-hal berikut:

- (1) Apakah "kesenangan dan permainan" cukup menggambarkan kegiatan pembelajaran aktif?
- (2) Berapa banyak waktu Anda yang diperlukan untuk pembelajaran aktif?
- (3) Saya ingin memasukkan lebih banyak pembelajaran aktif ke dalam kelas saya, tetapi saya tidak yakin apakah anak-anak saya merasakan hal yang sama?
- (4) Tidak menggunakan paradigma pembelajaran aktif membutuhkan lebih banyak pekerjaan dari pihak guru.

Mengingat hal tersebut di atas, tampaknya masuk akal untuk menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif memiliki kekurangannya, seperti kebutuhan akan ukuran kelas yang besar, kurangnya sumber daya dan peralatan di sekolah, dan kurangnya waktu. Akibatnya, pendidik yang bertugas mengajar siswa hari ini harus banyak akal dan kreatif dalam bagaimana mereka memanfaatkan hari mereka sebaik mungkin.

C. Studi Relevan

1. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Active Learning Tipe Pembelajaran Kuis Mata Pelajaran Keterampilan Komunikasi Dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Bogor,” oleh Maisaroh, SE, M.Si, dan Rostrieningih, S.Pd”

Prestasi akademik siswa pada pelajaran Keterampilan Komunikasi Dasar kelas XAP-1 di SMK Negeri 1 Bogor ditemukan peningkatan dengan penggunaan Pembelajaran Aktif jenis Quiz Team. Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa upaya peningkatan pendidikan komunikasi siswa membuahkan hasil. Hasil pretest menunjukkan belum ada yang mencapai nilai

KKM yang dipersyaratkan, dengan rata-rata hasil belajar 58,7 dan tingkat kegagalan 0%. Namun, jumlah siswa yang nilai KKM-nya mencapai 35% berada di atas rata-rata nasional (73,5) pada siklus I. Kemudian pada iterasi selanjutnya rata-rata hasil belajar siswa sebesar 91,281% dengan tingkat kelulusan KKM sebesar 100%. Siswa mampu mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) 78 berkat Tim Kuis tipe Pembelajaran Aktif. Tim Kuis, yang menggunakan teknik Pembelajaran Aktif, telah menunjukkan keberhasilan dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak terlalu mengintimidasi siswa.

Untuk tujuan ini, kami mengusulkan persamaan penelitian sebagai berikut: Student method Active L Earning bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kesenjangan Penelitian Berbeda dalam Waktu, Lokasi, dan Hasil Perbedaan Penelitian : Waktu, tempat, serta hasil penelitiannya berbeda

2. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Lempuyangan 1 Danurejan Yogyakarta,” oleh Rohman Nurmansyah (2018, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Keguruan Sekolah Dasar)”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Lempuyangan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep ilmiah selama setahun. Nilai rata-rata kelas adalah 62,03 sebelum intervensi, dan 7 siswa menyelesaikan studi. Pada siklus I pertemuan kedua, nilai rata-rata siswa adalah 71,6, dan 17 siswa yang tuntas belajar.

Menggunakan Metode Penelitian Student Equation Active L Earning. Kesenjangan Penelitian Berbeda dalam Waktu, Lokasi, dan Hasi

3. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pkn Menggunakan Model Role Type Active Learning Reversal Question Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tamanrejo Kabupaten Blora” (Gargarisna Diputra & Siti Rokhana, 2019)”

Berdasarkan temuan penelitian ini, anak-anak sekolah dasar dapat mengambil manfaat dari penerapan strategi pembelajaran aktif yang memanfaatkan pertanyaan pembalikan peran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada setiap siklusnya. Tiga putaran ujian PKn menghasilkan skor rata-rata masing-masing 69,5, 76,3, dan 82,15. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada aktivitas siswa ketika menggunakan role reversal question dengan model pembelajaran tipe active learning selama setiap siklus. Jumlah aktivitas siswa pada siklus I dan II adalah 366, pada siklus III adalah 402, dan pada siklus III adalah 436, dan pada masing-masing kategori aktivitas siswa cukup, baik, dan sangat baik.

Persamaan Penelitian : Menggunakan Metode Penelitian Student Equation Active L Earning

Perbedaan Penelitian : Kesenjangan Penelitian Berbeda dalam Waktu, Lokasi, dan Hasil

4. Simak penelitian Sukron Muhammad Toha 2018. Artikel tersebut berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ”

Hasil Penelitian : Peningkatan nilai siswa yang signifikan menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode pembelajaran aktif yaitu kelompok diskusi (group resumes) meningkatkan hasil belajar siswa SDIT di Al Hikmah. Namun guru PAI jarang mencoba metode pembelajaran aktif lainnya karena menurutnya hal tersebut menuntut siswa untuk belajar secara aktif.

Persamaan Penelitian : Menggunakan Metode Penelitian Student Equation Active L Earning

Perbedaan Penelitian : Kesenjangan Penelitian Berbeda dalam Waktu, Lokasi, dan Hasil

5. “Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas II di SDN Bungudinding Semester Bandung Barat,” oleh Isop Sopiah (2020), Program Pendidikan Profesi Guru Jabatan, Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruktur pada siklus I memiliki kemampuan dengan nilai 23 (baik) dan instruktur pada siklus II dengan nilai 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

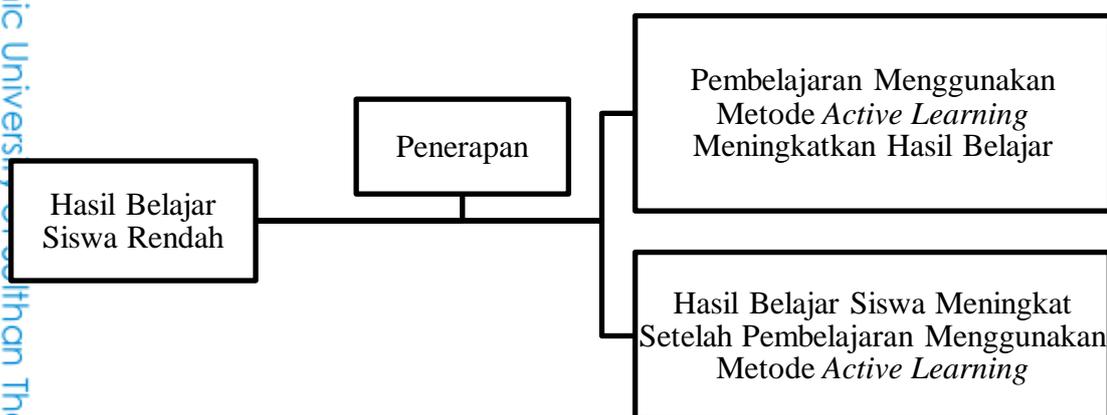
(sangat baik). Aktivitas siswa siklus I rata-rata 15,89 (cukup), siklus II rata-rata 18,41 (baik), dan siklus I hasil belajar 68,97% ketuntasan klasikal naik menjadi 86,20% pada siklus II.

Persamaan Penelitian : Peningkatan hasil belajar siswa melalui Student Active Learning = sama seperti pada penelitian ini

Perbedaan Penelitian : Terdapat ketidaksesuaian dalam penelitian karena perbedaan waktu dan lokasi penelitian, atau karena perbedaan temuan atau penilaian penelitian.

D. Kerangka berfikir

Pendidik sekarang memiliki masalah tambahan dalam mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif. Baik instruktur dan siswa memainkan peran penting dalam lingkungan belajar yang aktif. Selama pembelajaran, seorang guru secara alami akan memantau perkembangan hasil belajar siswa, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai data penilaian; namun demikian, ada tiga kategori hasil belajar yang berbeda. seperangkat kemampuan dan rutinitas; B. keakraban dengan; pemahaman tentang; C. keyakinan dan nilai-nilai, yang dapat dipenuhi dengan mengadaptasi kurikulum saat ini untuk setiap bagian (Nana Sudjana, 22-4-2011).



Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian

E. Hipotesis Tindakan

Tinjauan literatur dan kerangka konseptual sebelumnya memungkinkan hipotesis bahwa siswa kelas lima di SDN 116/X Lambur II dapat mengambil manfaat dari penggunaan pendekatan penghasilan L Aktif untuk meningkatkan kinerja akademik dan tingkat keterlibatan mereka.

Ha : Dengan kata lain, menggunakan strategi ini mengarah pada hasil yang lebih baik dalam hal apa yang dipelajari siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 116/X Kecamatan Muara Sabak Timur kawasan Lambur 2 Blok C JLR 1 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Studi ini benar-benar dilaksanakan selama semester musim semi tahun akademik 2022.

B. Subjek Penelitian

Siswa dan pendidik di kelas V SDN 116/X Lambur 2 tempat dilaksanakannya Pembelajaran Aktif menjadi subjek penelitian ini.

C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Karena penelitian ini merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas (PTK), maka mengikuti protokol yang sama dengan penelitian sejenis lainnya dan dilakukan dalam siklus. Tahapan setiap siklus meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan evaluasi ulang. Menurut Kemmi S., ini benar. dan MC Tanggart, yang mendefinisikan CAR sebagai siklus spiral introspeksi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi proses memperbaiki situasi yang ada dan mengungkap cara baru yang lebih efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menanggapi masalah yang teridentifikasi, studi tindakan kelas ini disusun dalam dua iterasi, yang masing-masing terdiri dari empat fase: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hasil penelitian dari siklus sebelumnya digunakan untuk menentukan apakah siklus diperpanjang atau tidak. Jika temuan yang diperoleh memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, penelitian dihentikan; jika tidak, itu dibawa ke siklus berikutnya.

a) Perencanaan

Barang-barang berikut perlu persiapan saat ini:

- 1) Proses RPP
- 2) Pertumbuhan dalam Zat
- 3) Membuat Materi Edukasi
- 4) Buat alat untuk membantu belajar.

b) Penerapan

Pada fase ini, Anda akan melakukan hal-hal berikut :

- 1) Perkenalkan diri Anda dan lihat apakah semua anak ada di sana
- 2) Tunjukkan rasa terima kasih Anda dengan cara yang relevan dengan topik
- 3) Pencapaian Tujuan Pendidikan
- 4) Sediakan topik diskusi untuk masing-masing kelompok
- 5) Izinkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari upaya mereka
- 6) Berikan kesempatan kepada siswa untuk menyuarakan keprihatinan mereka
- 7) Tawarkan arahan kepada siswa
- 8) Gunakan lembar observasi untuk menilai keefektifan diskusi kelompok
- 9) Selesaikan penilaian
- 10) Menyelesaikan pembelajaran yang dilaksanakan bersama siswa
- 11) Kelas sekarang sudah berakhir.

c) Pengamatan

Seluruh proses, dari awal hingga akhir, diamati. Mencari tahu apa yang berhasil dan apa yang tidak tentang suatu kegiatan adalah inti dari observasi. Setelah sesuatu terjadi, evaluasi dapat dilakukan. Tujuan evaluasi adalah untuk memberikan nilai kepada siswa sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hasilnya dapat berfungsi sebagai umpan untuk strategi berikut.

d) Refleksi

Tujuan dari langkah ini adalah untuk memikirkan kembali kegiatan siklus dan menganalisis bagaimana kegiatan tersebut mempengaruhi hasil belajar dan kemandirian strategi Pembelajaran Aktif Siswa.

D. Metode Pengamatan

Saat merencanakan dan melakukan penelitian tindakan di dalam kelas, kami memiliki berbagai macam pendekatan untuk dipilih. Bergantung pada spesifikasi skenario, kita dapat memilih strategi yang tepat. Penelitian tindakan kelas memperluas penelitian tindakan, sebuah metodologi yang sudah digunakan dalam ilmu-ilmu sosial. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat sesi. Setiap siklus terdiri dari dua sesi, yang pertama dikhususkan untuk



perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan siklus. Dua pertemuan 40 menit dapat diadakan dalam satu jam.

Hal ini karena peneliti tindakan percaya bahwa kualitas proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dan ditingkatkan melalui penekanan pada kegiatan (tindakan) dengan mengevaluasi pendekatan dalam keadaan sebenarnya dalam skala mikro. Penelitian ini merupakan salah satu contoh penelitian tindakan kelas, yang merupakan pendekatan metodologis untuk meningkatkan program pelatihan guru dengan mengamati dan menganalisis pengaruh berbagai strategi pembelajaran.

Model spiral Kemmi S. digunakan untuk menentukan prosedur penelitian tindakan ini di dalam kelas. dan Taggart, yang memasukkan banyak siklus pembelajaran berbasis tindakan melalui refleksi atas hasil tindakan sebelumnya. Ada empat langkah dalam setiap siklus ini: persiapan, tindakan, pemantauan, dan evaluasi. Tergantung pada kekhususan pengaturan ruang kelas dan sifat pendekatan yang diterapkan, proses penelitian tindakan dapat mencakup banyak siklus. Penyesuaian yang diinginkan disertakan selama setiap siklus. Hasilnya, dikembangkan dua siklus teknik penelitian untuk penelitian tindakan kelas ini, antara lain:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Metode yang digunakan dalam upaya pendidikan di SDN 116/X Lambur 2 saat ini sedang direncanakan
- 2) Atur pelajaran Anda
- 3) Kumpulkan bersama catatan siswa dari pengamatan
- 4) Buat kueri
- 5) Siswa kemudian menyerahkan RPP, LKS, dan bahan ajar lain yang telah dibuatnya untuk dianalisis, didiskusikan, dan dikoreksi, jika waktu memungkinkan
- 6) Kumpulkan pertanyaan penilaian tertulis untuk setiap siswa
- 7) Mengatur siswa untuk membuat kelompok belajar

b. Pelaksanaan

- 1) Untuk membuat siswa berpikir kritis tentang informasi, guru sering meminta mereka membacanya sendiri sebelum memberikan konteks atau penjelasan apa pun
- 2) Tujuan pelajaran yang ditetapkan oleh instruktur
- 3) Kelas diajarkan menggunakan pendekatan kooperatif yang berpusat pada siswa
- 4) Siswa dipanggil oleh instruktur untuk berbagi hasil kerja kelompok mereka
- 5) Sisa kelas menonton
- 6) Kesimpulan ditarik oleh instruktur dan murid

c. Pengamatan

Siswa menggunakan gaya observasional untuk mengawasi penerapan teknik pembelajaran pembelajaran aktif, dan kemudian mendiskusikan hasil dan hambatan apa pun dengan instruktur.

d. Refleksi

- 1) Menerapkan lembar observasi siswa sebagai tongkat pengukur
- 2) Periksa hasil dari langkah-langkah yang diambil
- 3) Adakan sesi di mana hasil penilaian kemajuan siswa dapat didiskusikan
- 4) Memanfaatkan temuan evaluasi untuk menyempurnakan implementasi tindakan siklus berikutnya

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Temukan tantangan unik yang Anda hadapi di siklus terakhir
- 2) Temukan cara kreatif untuk memecahkan masalah
- 3) Bergerak (atau menawarkan obat)

b. Penerapan

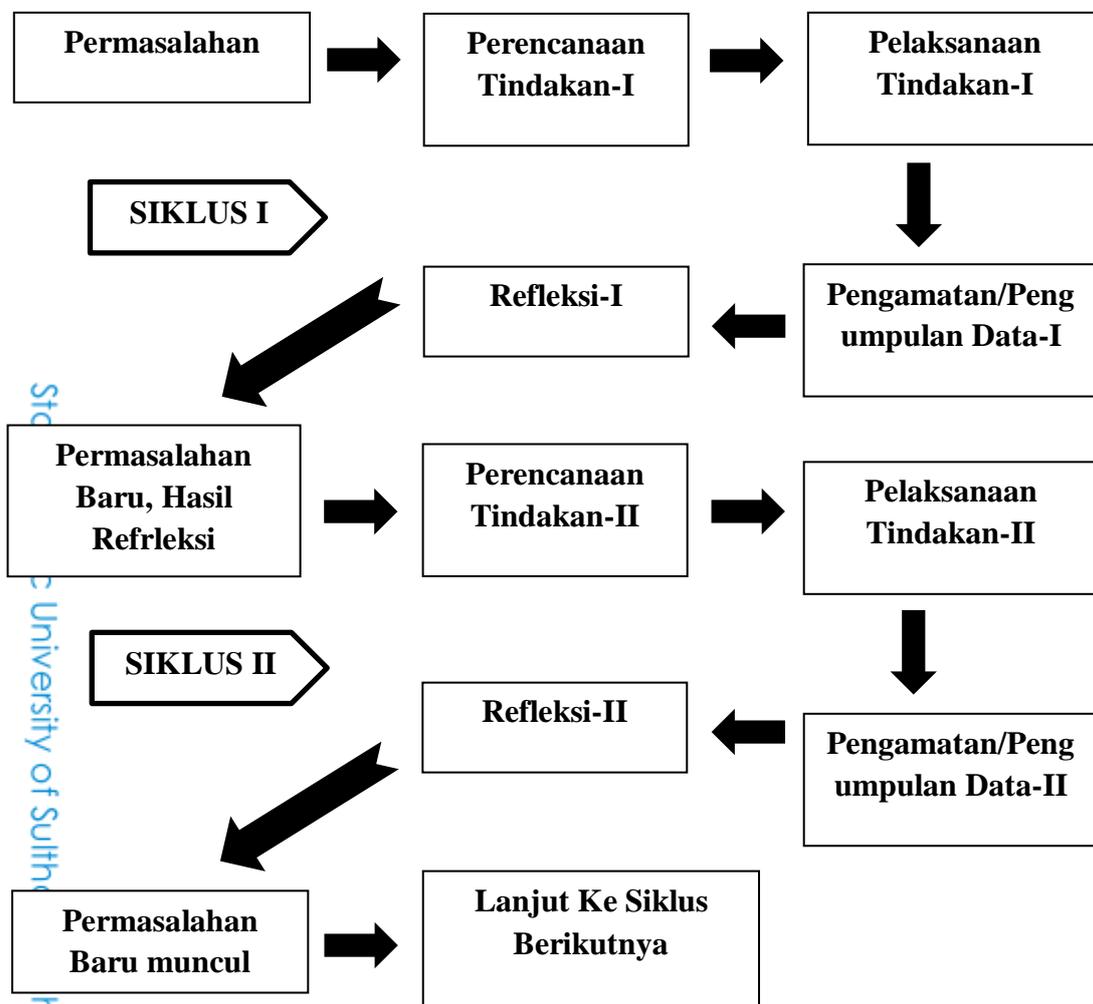
Pada fase ini dilakukan tindakan untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa melalui metode pembelajaran aktif siswa, dengan tujuan akhir meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 116/X Lambur 2.

c. Pengamatan

Penulis penelitian mencatat dengan hati-hati operasi metode pembelajaran, menganalisis tindakan kedua yang telah diambil, dan mengidentifikasi kekurangan metode—termasuk ketidakkonsistenan di berbagai situasi dan reaksi yang tidak terduga.

d. Refleksi

Temuan refleksi pada kegiatan yang dilakukan dapat ditingkatkan dengan menganalisis hasil pengamatan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh tindakan yang dilakukan.



Gambar 2 Siklus kegiatan PTK model kurt lewin

E. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Menerapkan strategi Pembelajaran Aktif dengan mengandalkan pengamatan langsung terhadap situasi dan hal-hal. Akademisi melayani sebagai guru dan pengamat di sini. Perilaku guru dan siswa diamati untuk mengetahui apakah siswa terlibat atau tidak dalam proses pembelajaran.

b) Dokumentasi

Dokumentasi kejadian masa lalu dalam bentuk catatan, foto, atau media visual lainnya, untuk melengkapi pengamatan tersebut di atas. Data yang dikumpulkan dari sekolah dijadikan sebagai produk akhir dokumentasi.

c) Tingkat pemahaman siswa dapat dinilai dengan menggunakan ujian tertulis dari hasil belajar, seringkali terdiri dari pertanyaan pilihan ganda.

F. Metoda Analisis Data

Untuk mengevaluasi kemandirian langkah-langkah yang diadopsi dalam penelitian, analisis ini dilakukan. Proporsi anak di SDN 116/X Lambur 2 yang berhasil naik ke kelas VI menunjukkan hal tersebut. Setelah mengumpulkan data di lapangan, kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman. Ada tiga pendekatan untuk menganalisis data, apakah itu kualitatif atau kuantitatif. tidak rumit, yaitu:

1. Reduksi Data

klaim AB. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah teknik analisis yang digunakan untuk menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan, dan mengatur data mentah untuk mengembangkan dan memverifikasi temuan definitif

2. Penyajian Data

Di sini, "presentasi" didefinisikan secara sempit oleh Mathew dan Huberman sebagai kumpulan fakta yang telah disederhanakan dan diklarifikasi berdasarkan

serangkaian masalah yang diteliti dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

• Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi adalah upaya menyeluruh untuk mereplikasi hasil dalam kumpulan data yang berbeda atau peninjauan catatan dan diskusi di antara rekan-rekan untuk sampai pada kesepakatan intersubjektif.

Analisis data menghasilkan hasil belajar bagi siswa apabila hasil belajar tersebut diselesaikan secara individual dan klasikal sesuai dengan pedoman pelaksanaan prosedur pedagogik. (Trianto 2011: 241)

- a) Skor 65% atau 6,5 menunjukkan bahwa siswa telah mempersiapkan diri dengan baik.
- b) Apabila 80% kelompok menunjukkan pemahaman lebih dari atau sama dengan 65%, maka kelompok tersebut dinyatakan selesai belajar.

Menganalisis data numerik menggunakan statistik dasar, khususnya rumus :

$$P = F / N \times 100 \%$$

Ket :

P = Angket persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel responden

Sangat baik atau maksimal, sangat baik atau ideal, baik atau minimal, dan buruk digabungkan menjadi 4 kategori evaluasi yang digunakan untuk menentukan kualitas temuan penelitian. Presentasi harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Sangat Tinggi : 81%-100%
- b. Tinggi : 61%-80%
- c. Sedang : 41%-60%
- d. Rendah : 21%-40%
- e. Sangat Rendah : 0%-20%

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

1. Sejarah SD Negeri 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

SD Negeri 116/X Desa Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di daerah tersebut. SD Negeri 116/X Lambur 2 berada di bawah pengawasan langsung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 116/X Lambur 2 beralamat di Jl.RA.Kartini RT.01 Lambur 2 Kelurahan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi; kode pos lokasi ini adalah 36561. Didirikan pada tahun 1981, SD Negeri 116/X Lambur 2 memiliki tanah seluas 10 hektar.

2. Data Umum SD Negeri 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

a. Sifat Sejati SD 116/X Lambur Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2

Nama Sekolah	: SD Negeri 116/X Lambur 2
Nomor Statistik Sekolah	: 101100810019
Alamat Sekolah	: RT. 01 Lambur 2
Desa	: Lambur 2
Kecamatan	: Muara Sabak Timur
Kabupaten	: Tanjung Jabung Timur
Provinsi	: Jambi
Kode Pos	: 36561

b. Maksud dan Tujuan Jangka Panjang SD Negeri 116/X Lambur 2 di Wilayah Tanjung Jabung Timur

Visi : Terdidik, cakap, dan bertakwa

Misi :

- 1) Program pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menarik dan menyenangkan perlu dilaksanakan.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Tetapkan kode etik yang ketat untuk semua acara.
- 4) Siswa harus didorong dan dibantu dalam mewujudkan potensi penuh mereka.
- 5) Beri mereka pendidikan agama yang kokoh sehingga agama mereka akan membimbing tindakan mereka.

Tujuan :

- 1) Siswa mampu mempraktekkan akhlak yang lurus dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kesuksesan akademik berada dalam jangkauan siswa, yang mungkin berharap untuk tampil di atau di atas rata-rata distrik.
- 3) Siswa memperoleh keterampilan yang dapat ditransfer di luar kelas yang berkontribusi pada keberhasilan mereka di sekolah selanjutnya.
- 4) Siswa memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin dan agen perubahan dengan mencontohkan gaya hidup berkelanjutan di komunitas mereka.
- 5) Proyek kelas bertema agama adalah pilihan bagi siswa.
- 6) Kegiatan dan pengabdian keagamaan dapat dilakukan oleh siswa dalam rutinitas rutin mereka..

3. Keadaan Guru Dan Siswa SD Negeri 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

a. Keadaan Guru

Tanggung jawab utama fakultas di SD Negeri 116/X Lambur 2 adalah menyiapkan bahan pelajaran untuk dibagikan kepada siswa. Setiap pendidik dituntut untuk membantu murid-muridnya tumbuh dan berkembang. Di SD Negeri 116/X Lambur 2 jumlah tenaga pengajar sebanyak 12 orang.

Tabel 1. Keadaan Guru SD Negeri 116/X Lambur 2

No	Nama / Nip	Tempat tgl Lahir	Jenis Kelamin	Gol	Jabatan	Tgl Bertugas di SD ini	Pendidikan
1	Eko Gunawan,S.Pd 19630311198507 1 001	Malang 11 /03 / 1963	L	IV / A	KEPALA SEKOLAH	02– 03 – 2016	S - 1
2	Renti Simanjuntak, S.Pd 19630211 198301 2 002	Natumingka 11/02/1963	P	IV / A	GURU KELAS	11– 10 – 1983	S – 1
3	Sukaryanto, S.Pd	Banyu Wangi, 14/07/1967	L	IV / A	GURU KELAS	14 – 07 - 2018	S – 1
4	Wahyu Cahyono, S.Pd.SD 19840210 201101 1 005	Lambur II 10/02/1984	L	III / A	GURU KELAS	01– 07 – 2005	S - 1
5	Yenni Purwitasari,S.Pd.SD 19870106 201101 2 010	Lambur II 06/01/1987	P	III / A	GURU KELAS	04– 03 – 2012	S - 1
6	Ninik Yuliati,S.Pd 19661116 200701 2 002	Malang 16/11/1966	P	III / A	GURU KELAS	07– 01 – 2008	S - 1
7	Maryani.S.Pd.I	Nipah Panjang, 07/03/1976	P	III/ B	GURU PAI	23-07- 2018	S - 1
8	Silvi Susanti.S.Pd.	Lambur II, 12/06/1996	P	III/ A	GURU KELAS	01-07- 2018	S - 1
9	Rudi Kurniawan, S.Pd.SD	Lambur II 12/06/1985	L	-	GURU PENJAS	05– 01 – 2009	S - 1
10	Tri wahyuni,S.Pd.SD	R.Rasau 24/02/1987	P	-	GURU KELAS	18– 07 – 2016	S – 1
11	Dian Catur Sujiarto	Lambur II 11/02/1987	L	-	GURU PENJAS	18– 07 – 2016	SMA
12	Supriyanti.S.Pd.I	Jambi, 16/05/1981	P	-	GURU PAI	16 – 07– 2018	S – 1

(Sumber : Bagian TU SD Negeri 116/X Lambur 2, Tentang Keadaan Guru)

b. Keadaan Siswa

Pendidik menggunakan siswa sebagai alat untuk mencapai tujuan— target untuk bimbingan, instruksi, dan menyampaikan banyak informasi dan keahlian. Tidak akan ada pengajaran tanpa murid; tanpa adanya guru atau siswa, pendidikan tidak dapat berjalan. SD Negeri 116/X Rantau Lambur 2 berjumlah 306.

Tabel 2. Keadaan Siswa SD Negeri 116/X Lambur 2

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	29	23	52
2	II	24	27	51
3	III	27	28	55
4	IV	27	28	55
5	V	26	23	49
6	VI	18	26	44
	JUMLAH	151	155	306

(Sumber : Bagian TU SD Negeri 116/X Lambur 2, Tentang Keadaan Siswa)

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 116/X Lambur 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ini berarti bahwa segala sesuatu diperhitungkan menuju tujuan. Mempercepat proses belajar atau mengajar dengan menggunakan produk atau fasilitas yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Pembelajaran berlangsung di fasilitas, dan fasilitas yang baik membantu proses pengajaran dan menginspirasi siswa untuk melakukan yang terbaik. Berikut ini diidentifikasi sebagai fasilitas yang dapat membantu pendidikan sekolah dasar di Negara 116/X Lambur 2 :

Tabel 3 Keadaan Sarana SD Negeri 116/X Lambur 2

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Belajar Kelas 1	2
2	Ruang Belajar Kelas 2	2
3	Ruang Belajar Kelas 3	2
4	Ruang Belajar Kelas 4	2
5	Ruang Belajar Kelas 5	2
6	Ruang Belajar Kelas 6	2
7	Perpustakaan	1
8	Ruang Guru	1

9	Ruang Kepala Sekolah	-
10	UKS	-
11	Laboratorium IPA	-
12	Laboratorium Komputer	-
13	Ruang Ibadah	1
14	Toilet Siswa Laki-Laki	1
15	Toilet Siswa Perempuan	1
16	Toilet Guru Laki-Laki	1
17	Toilet Guru Perempuan	1

(Sumber : Bagian TU SD Negeri 116/X Lambur 2, Tentang Sarana Dan Prasarana)

Prasarana dalam hal ini adalah fasilitas yang membantu dan mendukung proses belajar mengajar; ini meliputi desain instruksional, garis besar mata kuliah, rencana semester dan tahunan, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan tari (Sumber: Bagian TU Bagian TU SD Negeri 116/X Lambur 2, Tentang Keadaan, Sarana, dan Prasarana).

B: Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Hasil Belajar Tematik Tema 3

Banyaknya nilai siswa soal yang belum tuntas terbukti dari penilaian hasil awal belajar total mata pelajaran mata pelajaran siswa kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2.

Tabel 4 Nilai Pretest Hasil Belajar Materi Pertemuan 1 dan 2 Mata Pelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 116/X Lambur 2

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Kategori	Pertemuan 2	Kategori
1	A.Nazrul Ilham Alfarid	46,86%	Tidak Tuntas	40%	Tidak Tuntas
2	Akfi Thibyana	53,13%	Tidak Tuntas	77,78%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	43,75%	Tidak Tuntas	30%	Tidak Tuntas
4	Annisa Larasati	46,86%	Tidak Tuntas	30%	Tidak Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	78,13%	Tuntas	83,33%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	34,38%	Tidak Tuntas	20%	Tidak Tuntas
7	Diki Fernando	31,25%	Tidak Tuntas	50%	Tidak Tuntas
8	Dona Candra Medika	81,25%	Tuntas	75%	Tuntas
9	Ikhsanudin	40,63%	Tidak Tuntas	40%	Tidak Tuntas
10	Irsya Pradika	40,63%	Tidak Tuntas	20%	Tidak Tuntas
11	Kevin Adhitya	37,5%	Tidak Tuntas	40%	Tidak Tuntas
12	M.Afif Mubarak	37,5%	Tidak Tuntas	50%	Tidak Tuntas
13	M.Fadril Nurarif	34,38%	Tidak Tuntas	30%	Tidak Tuntas
14	M.Irfan	43,75%	Tidak Tuntas	10%	Tidak Tuntas
15	Muhammad Anam F	40,63%	Tidak Tuntas	20%	Tidak Tuntas
16	Naufal Hibatullah N	46,86%	Tidak Tuntas	30%	Tidak Tuntas
17	Queenza Najlaa	50%	Tidak Tuntas	40%	Tidak Tuntas
18	Ridho Firmansyah	40,63%	Tidak Tuntas	30%	Tidak Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	40,63%	Tidak Tuntas	20%	Tidak Tuntas
20	Rizki Aditya	40,63%	Tidak Tuntas	20%	Tidak Tuntas
21	Rizki Maimunah	40,63%	Tidak Tuntas	10%	Tidak Tuntas
22	Tamam Mustakim	43,75%	Tidak Tuntas	50%	Tidak Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	34,38%	Tidak Tuntas	0%	Tidak Tuntas
24	Sandy Ramadani	37,5%	Tidak Tuntas	30%	Tidak Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	31,25%	Tidak Tuntas	20%	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4 menampilkan persentase peserta yang mencapai skor 65% atau lebih pada pretest hasil pembelajaran untuk pertemuan topik tematik pertama, dengan hanya 2 peserta (8%) yang mencapai tujuan ini dan 23 peserta (92%) gagal melakukannya. Hasil penilaian serupa dicapai pada skor pretes untuk topik tematik pada pertemuan 2, dengan hanya 2 orang (8%) menyelesaikan dengan skor 65% dan 23 orang (92%) tidak menyelesaikan dengan skor 65%.

Tabel 5 Nilai Pretest Hasil Belajar Materi Pertemuan 3 dan 4 Mata Pelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 116/X Lambur 2

No	Nama Siswa	Pertemuan 3	Kategori	Pertemuan 4	Kategori
1	A.Nazrul Ilham A	78%	Tuntas	85%	Tuntas
2	Akfi Thibyana	75%	Tuntas	76%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	76%	Tuntas	80%	Tuntas
4	Annisa Larasati	88%	Tuntas	80%	Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	90%	Tuntas	81%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	78%	Tuntas	82%	Tuntas
7	Diki Fernando	85%	Tuntas	86%	Tuntas
8	Dona Candra Medika	83%	Tuntas	86%	Tuntas
9	Ikhsanudin	87%	Tuntas	88%	Tuntas
10	Irsya Pradika	75%	Tuntas	80%	Tuntas
11	Kevin Adhitya	86%	Tuntas	87%	Tuntas
12	M.Afif Mubarak	84%	Tuntas	83%	Tuntas
13	M.Fadril Nurarif	80%	Tuntas	80%	Tuntas
14	M.Irfan	81%	Tuntas	85%	Tuntas
15	Muhammad Anam F	75%	Tuntas	85%	Tuntas
16	Naufal Hibatullah N	78%	Tuntas	95%	Tuntas
17	Queenza Najlaa	85%	Tuntas	90%	Tuntas
18	Ridho Firmansyah	79%	Tuntas	86%	Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	77%	Tuntas	87%	Tuntas
20	Rizki Aditya	83%	Tuntas	80%	Tuntas
21	Rizki Maimunah	76%	Tuntas	80%	Tuntas
22	Tamam Mustakim	80%	Tuntas	84%	Tuntas
23	Tiara Duwi R	84%	Tuntas	87%	Tuntas
24	Sandy Ramadan	85%	Tuntas	80%	Tuntas
25	Zahwa Nabila N	78%	Tuntas	85%	Tuntas

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua 25 siswa yang menghadiri pertemuan ketiga pada mata pelajaran mendapat skor 75% atau lebih pada pretest yang diberikan sebelum ujian akhir. Hasil pre-test yang diberikan kepada siswa kelas V di SD Negeri 116/X Lambur 2 ditunjukkan pada Tabel 4 dan 5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di sekolah ini telah memenuhi tolok ukur yang ditetapkan untuk bidang temanya. Hal ini memungkinkan guru untuk mempersonalisasikan pendekatan mereka kepada siswa mereka, yang mengarah ke kelas yang lebih efektif yang menyertakan jenis umpan balik yang menarik di berbagai titik dalam proses pembelajaran. Siswa Kelas V Negeri 116/X Lambur 2 dapat menggunakan ini untuk meningkatkan prestasi akademik mereka..



C. Definisi Data

Investigasi ini akan berlangsung pada 10-19 Januari 2023. Studi dilakukan sebanyak dua kali. Selama dua sesi 60 menit, yang diadakan di awal dan akhir periode persiklik, lembar observasi diisi. Setiap siklus kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Dua puluh lima siswa kelas lima (15 laki-laki dan 10 perempuan) dari SD Negeri 116/X Lambur 2 mengikuti pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran aktif dan SAL. Penelitian dilakukan dalam empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, analisis dan refleksi kegiatan kelas. Mengikuti prosedur ini, dikumpulkan informasi mengenai bagaimana prestasi akademik siswa kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2 dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif. Sebelum menyelami terlebih dahulu pembelajaran penerapan pembelajaran aktif pada topik kelas V di SD Negeri 116/X Rantau Rasa 2, peneliti akan mengamati kelas guru untuk mempelajari metodologi pengajarannya, model pedagogik mata pelajaran, dan media yang digunakannya. untuk lebih mengenal siswa. Pada 10 Januari 2023, ini akan diamati.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 11-12 Januari 2023, sesi pembelajaran. Merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi adalah semua tindakan yang membentuk siklus 1.

a. Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada fase perencanaan, peneliti membuat cetak biru untuk acara yang akan datang, merinci bagaimana mereka akan mengajarkan satu unit tentang makan sehat dan fisiologi pencernaan menggunakan teknik pembelajaran aktif seperti permainan peran dan kuis sampel serta ujian. Menyiapkan kamera untuk merekam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, menyusun dan menyiapkan bahan ajar yang akan disajikan, membuat lembar observasi untuk mengamati pertumbuhan tujuan belajar anak, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 6 Jadwal Perencanaan Siklus 1

No	Tanggal	Pertemuan	Tema
1	11 Januari 2023	Pertemuan 1	Makanan Sehat
2	12 Januari 2023	Pertemuan 2	Makanan Sehat

b. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahap ini peneliti menyusun actionable design berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1. Dengan menggunakan topik makan sehat dan subtopik bagaimana tubuh memproses makanan, action research dilaksanakan selama dua sesi, dengan masing-masing pertemuan berlangsung selama 60 menit. Peneliti bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, dan dia menggunakan lembar data observasi yang sudah ada sebelumnya untuk melakukannya.

Kajian mata pelajaran mata pelajaran siswa kelas 5 SDN 116/X Lambur 2 menjelaskan pelaksanaan dan pemantauan pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan teknik pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1) Peretemuan 1

Pertemuan pertama siklus pertama berlangsung pada 11 Januari 2023, dan berlangsung selama dua jam, dari pukul 07.25 hingga 08.35. Pentingnya pola makan yang baik dan sistem pencernaan tubuh juga tercakup.

a) Kegiatan Awal

Langkah pertama dalam setiap proses pendidikan adalah saling berbasa-basi antara instruktur dan kelas. Doa kelas kemudian dipimpin oleh ketua kelas, saat instruktur bersiap untuk memulai hari. Instruktur mengambil giliran dengan memanggil nama-nama mereka yang tidak hadir dan memeriksa penampilan mereka, di mana mereka duduk, dan apakah mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran

atau tidak. Instruktur menemui siswa dan membuat mereka siap secara fisik dan mental untuk belajar sebelum memulai sesi. Instruktur kemudian mempresentasikan tujuan kursus.

b) Kegiatan Inti

Pada fase ini, Anda akan melakukan hal-hal berikut:

- (1) Perkenalkan diri Anda dan lihat apakah semua anak ada di sana.
- (2) Ungkapkan rasa terima kasih Anda dalam bentuk.
- (3) memenuhi hasil yang diinginkan dalam pendidikan.
- (4) Harap cantumkan topik untuk diskusi masing-masing kelompok.
- (5) Luangkan waktu untuk setiap kelompok untuk memamerkan proyek akhir mereka.
- (6) Berikan waktu untuk pertanyaan dari siswa.
- (7) Berikan arahan kepada anak-anak. Gunakan lembar observasi untuk menilai keefektifan kerja kelompok.
- (8) Selesaikan penilaian terakhir yang diperlukan.
- (9) Menutup pelajaran dengan merenungkan kemajuan siswa bersama-sama.
- (10) Kelas sekarang sudah berakhir.

c) Penutup

Siswa dengan bantuan Guru menyimpulkan materi yang tercakup dalam pelajaran makan sehat dan subtema bagaimana tubuh mengolah makanan dengan pendekatan yang menuntut partisipasi siswa baik dalam pembelajaran maupun kerja kelompok. Siswa dan guru mengucapkan doa perpisahan dan bertukar harapan saat mereka meninggalkan sekolah untuk hari itu.

Tabel 7 Kondisi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Nama Siswa Kelas 5	Skor	Presentase	Kategori
1	A.Nazrul Ilham Alfarid	19	59,38%	Tidak Tuntas
2	Akfi Thibyana	23	71,88%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	21	65,63%	Tuntas
4	Annisa Larasati	21	65,63%	Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	26	81,25%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	21	65,63%	Tuntas
7	Diki Fernando	22	68,75%	Tuntas
8	Dona Candra Medika	25	78,13%	Tuntas
9	Ikhsanudin	21	65,63%	Tuntas
10	Irsya Pradika	23	71,88%	Tuntas
11	Kevin Adhitya	18	56,25%	Tidak Tuntas
12	M.Afif Mubarak	22	68,75%	Tuntas
13	M.Fadril Nurarif	21	65,63%	Tuntas
14	M.Irfan	22	68,75%	Tuntas
15	Muhammad Anam Fauzi	23	71,88%	Tuntas
16	Naufal Hibatullah Nurafni	19	59,38%	Tidak Tuntas
17	Queenza Najlaa	25	78,13%	Tuntas
18	Ridho Firmansyah	21	65,63%	Tidak Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	22	68,75%	Tuntas
20	Rizki Aditya	24	75%	Tuntas
21	Rizki Maimunah	25	78,13%	Tuntas
22	Tamam Mustakim	22	68,75%	Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	18	56,25%	Tidak Tuntas
24	Sandy Ramadani	21	65,63%	Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	25	78,13%	Tuntas

Sumber : Hasil Pengolahan Data

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 7 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran tematik dibandingkan penilaian awal, dimana 20 siswa (80%) memiliki nilai penuh pada mata pelajaran tematik dan sebanyak 5 siswa (20 %) memiliki nilai parsial.

2) Pertemuan 2

Pada hari Kamis, 12 Januari 2023, antara pukul 07.30 hingga 08.35 WIB, telah dilaksanakan pertemuan kedua siklus pertama. Pentingnya makan dengan baik dan sistem pencernaan tubuh juga tercakup.

a) Kegiatan Awal

Langkah pertama dalam setiap proses pendidikan adalah saling berbasa-basi antara instruktur dan kelas. Doa kelas kemudian dipimpin oleh ketua kelas, saat instruktur bersiap untuk memulai hari. Instruktur mengambil giliran dengan memanggil nama-nama mereka yang tidak hadir dan memeriksa penampilan mereka, di mana mereka duduk, dan apakah mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran atau tidak. Instruktur menemui siswa dan membuat mereka siap secara fisik dan mental untuk belajar sebelum memulai sesi. Instruktur kemudian mempresentasikan tujuan kursus.

b) Kegiatan Inti

Pada fase ini, Anda akan melakukan hal-hal berikut:

- (1) Perkenalkan diri Anda dan lihat apakah semua anak ada di sana.
- (2) Ungkapkan rasa terima kasih Anda dalam bentuk.
- (3) Memenuhi hasil yang diinginkan dalam pendidikan.
- (4) Harap cantumkan topik untuk diskusi masing-masing kelompok.
- (5) Luangkan waktu untuk setiap kelompok untuk memamerkan proyek akhir mereka.
- (6) Berikan waktu untuk pertanyaan dari siswa.
- (7) Berikan arahan kepada anak-anak.

- (8) Gunakan lembar observasi untuk menilai keefektifan kerja kelompok.
- (9) Selesaikan penilaian terakhir yang diperlukan.
- (10) Menutup pelajaran dengan merenungkan kemajuan siswa bersama-sama.
- (11) Kelas sekarang sudah berakhir.

c) Penutup

Siswa dengan bantuan Guru menyimpulkan materi yang tercakup dalam pelajaran makan sehat dan subtema bagaimana tubuh mengolah makanan dengan pendekatan yang menuntut partisipasi siswa baik dalam pembelajaran maupun kerja kelompok. Instruktur dan murid mengucapkan doa bersama sebelum dibubarkan, dan guru memberikan pujiannya kepada kelas saat dia pergi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 8 Kondisi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Nama Siswa Kelas 5	Skor	Presentase	Kategori
1	A.Nazrul Ilham Alfarid	24	66,67%	Tuntas
2	Akfi Thibyana	29	80,56%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	25	69,44%	Tuntas
4	Annisa Larasati	24	66,67%	Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	30	93,75%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	24	66,67%	Tuntas
7	Diki Fernando	26	81,25%	Tuntas
8	Dona Candra Medika	29	80,56%	Tuntas
9	Ikhsanudin	25	69,44%	Tuntas
10	Irsya Pradika	26	81,25%	Tuntas
11	Kevin Adhitya	23	63,89%	Tidak Tuntas
12	M.Afif Mubarak	26	81,25%	Tuntas
13	M.Fadril Nurarif	25	69,44%	Tuntas
14	M.Irfan	27	84,38%	Tuntas
15	Muhammad Anam F	29	80,56%	Tuntas
16	Naufal Hibatullah N	22	61,11%	Tidak Tuntas
17	Queenza Najlaa	30	93,75%	Tuntas
18	Ridho Firmansyah	22	61,11%	Tidak Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	24	66,67%	Tuntas
20	Rizki Aditya	26	81,25%	Tuntas
21	Rizki Maimunah	28	87,5%	Tuntas
22	Tamam Mustakim	25	69,44%	Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	23	63,89%	Tidak Tuntas
24	Sandy Ramadani	24	66,67%	Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	28	87,5%	Tuntas

Sumber : Hasil Pengolahan Data

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 8 menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan penilaian awal dan siklus 1 pertemuan 1, dimana 21 siswa (84%) memiliki nilai tuntas pada mata pelajaran tematik dan sebanyak 4 siswa (16%) memiliki nilai tidak tuntas pada mata pelajaran tematik, diperoleh hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 2 lebih tinggi.

c. Tahap Observasi Siklus 1

Peneliti melakukan studi observasional satu unit pembelajaran aktif pada topik makan sehat dan sistem pencernaan tubuh yang diajarkan kepada siswa kelas V di SD Negeri 116/X Lambur 2. Dalam strategi pembelajaran aktif ini, peneliti dan guru bekerja sama untuk mengamati kelas secara keseluruhan. Pengamatan ini dilakukan agar informasi dapat diambil untuk digunakan dalam studi atau penelitian lebih lanjut. Peneliti mendapatkan kesimpulan dari siklus 1 dengan mengkaji pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap pembelajaran anak sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran	2	2	4	50	Sedang
2	Mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun secara berkelompok	2	2	4	50	Sedang
3	Memahami dan mendengarkan tujuan pembelajaran tujuan pembelejaran yang akan dicapai	2	3	5	62,5	Tinggi
4	Memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan guru	2	3	5	62,5	Tinggi
5	Memahami dan memperhatikan materi yang disampaikan guru secara bersamaan peserta didik mengisi catatan yang dibagikan oleh guru selama guru menerangkan materinya	2	2	4	50	Sedang
6	Mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru	2	2	4	50	Sedang
7	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi	2	3	5	62,5	Tinggi
8	Aktif bertanya	1	2	3	37,5	Rendah
9	Menyimpulkan pembelajaran	2	3	5	62,5	Tinggi
Jumlah		17	22	39		
Rata-Rata (%)		47,2	61,1	54,2		

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 9 menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan strategi belajar aktif selama siklus 1 proses pembelajaran tema sering mendapat nilai sedang. Meskipun demikian, masih banyak usaha yang masuk dalam kategori sedang dan rendah, seperti yang ditunjukkan oleh temuan observasi. Siswa belum menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran, belum mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun berkelompok, belum memahami dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, serta belum aktif mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru, semua di antaranya termasuk dalam kategori sedang, yang mendapat skor 50%. Satu kegiatan, kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya, memiliki skor 37,5, menempatkannya dalam kategori "rendah".

Tabel 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Kesiapan guru dalam materi yang diajarkan	2	3	5	62,5	Tinggi
2	Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	2	3	5	62,5	Tinggi
3	Guru memebri apresiasi terkait materi pelajaran	2	3	5	62,5	Tinggi
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	5	62,5	Tinggi
5	Menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang materi pembelajaran	2	2	4	50	Sedang
6	Bahasa yang digunakan oleh guru jelas, mudah dipahami dan sederhana	2	3	5	62,5	Tinggi
7	Sebelum memulai pembelajaran guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	2	2	4	50	Sedang
8	Guru memberikan permasalahan yang akan didiskusikan masing-masing kelompok	2	2	4	50	Sedang

9	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya	2	3	5	62,5	Tinggi
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	3	5	62,5	Tinggi
11	Guru memberikan bimbingan kepada siswa	2	3	5	62,5	Tinggi
12	Guru menegvaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi	2	2	4	50	Sedang
13	Guru melaksanakan evaluasi akhir	2	3	5	62,5	Tinggi
14	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	3	6	75	Tinggi
15	Guru menutup pelajaran	3	3	6	75	Tinggi
Jumlah		32	41	73		
Rata-Rata (%)		53,3	68,3	60,8		

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan :

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

Tabel 10 menggambarkan bahwa guru yang menggunakan strategi belajar aktif pada siklus pertama pengajaran tentang tema tertentu cenderung memiliki nilai siswa yang berada pada kisaran sedang. Meskipun demikian, data pengamatan menunjukkan bahwa perilaku tertentu terus berada dalam kisaran sedang. Kegiatan yang memperoleh skor 50% masuk dalam kategori sedang karena guru belum memberikan gambaran singkat tentang materi yang dibahas, belum menugaskan siswa ke dalam kelompok sebelum memulai pembelajaran, belum memberikan masalah kepada siswa untuk didiskusikan, dan belum mengevaluasi hasil belajar. kemajuan atau hasil kelompok.



d. Refleski Siklus 1

Setelah menyelesaikan satu tahap, Anda harus merenungkan apa yang telah Anda pelajari sejauh ini. Tujuan refleksi kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar pretest saya meningkat atau tidak sebagai hasil dari kegiatan yang saya lakukan pada siklus sebelumnya. Masalahnya jelas dari sudut mana pun, dan peringkat dalam hasil penelitian lebih tinggi daripada di pretest. Meskipun demikian, beberapa siswa masih belum melakukan pemotongan, hal ini terlihat dari huruf “k” dan “r” pada kata “kesuk sesan in dikator”, dan “anng dit et a pk anpenelit i” tetap berada di kosong. Ini karena keterbatasan yang harus dihadapi oleh pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk siklus selanjutnya.

Tantangan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dengan topik tema pada proses pembelajaran siklus 1 antara lain sebagai berikut:

- 1) Aktivitas Siswa
 - a) Cara beberapa siswa mendekati soal latihan menunjukkan bahwa yang lain masih belum mendapatkan tujuan pendidikan.
 - b) Anda dapat mengetahui apakah siswa belum termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melihat bagaimana mereka menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan.
 - c) Masih ada beberapa siswa yang tidak berkontribusi dalam kerja kelompok.
- 2) Aktivitas Guru
 - a) Guru tidak selalu yang terbaik dalam membuat siswa bersemangat belajar.
 - b) Guru mungkin melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam mendorong siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam diskusi kelompok.
 - c) Guru tidak selalu efektif dalam membantu siswa menginternalisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

apa yang mereka lakukan.

- d) Instruktur tidak melakukan pekerjaan yang baik dalam memberikan contoh konkret tentang masalah yang terkait dengan pendidikan berkelanjutan.

3) Penilaian Hasil Belajar

Hasil dari siklus pertama menunjukkan bahwa 20 siswa (80%) memiliki nilai penuh pada semua topik tematik, sedangkan 5 siswa (atau 20%) memiliki nilai parsial. Pada siklus kedua, 21 siswa (atau 84% dari total) memiliki skor seluruh topik tema, sedangkan 4 siswa, atau 16% dari total, memiliki skor mata pelajaran tematik parsial. Hal ini disebabkan ketidakmampuan siswa untuk mengartikulasikan di mana mereka terjebak ketika mencoba memecahkan masalah atau mendapatkan jawaban.

Sangat penting untuk melanjutkan ke siklus 2 untuk memperbaiki masalah dari siklus 1 dan meningkatkan hasil belajar bagi siswa:

- 1) Aktivitas Siswa
 - a) Jika mereka tidak melihat nilai dalam pendidikan, siswa perlu menjadi lebih ingin tahu.
 - b) Proses pembelajaran bekerja paling baik ketika siswa sangat termotivasi dan terlibat.
 - c) Siswa perlu berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelas untuk benar-benar memahami tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil terbaik.
- 2) Aktivitas Guru
 - a) Guru harus melakukan pekerjaan yang lebih baik untuk membuat siswa mereka bersemangat belajar.
 - b) Sangat penting bahwa pendidik berbuat lebih baik dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks.
 - c) Upaya yang lebih baik dari guru diperlukan untuk mendorong siswa

mereka untuk mengambil peran aktif dalam kegiatan akademik mereka.

d) Guru terbaik memberi siswa berbagai contoh untuk dikerjakan.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus 2

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 18-19 Januari 2023 sesi pembelajaran. Merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi adalah semua tindakan yang membentuk siklus 1.

a. Tahap Perencanaan Siklus 2

Pada fase perencanaan, peneliti membuat cetak biru untuk acara yang akan datang, merinci bagaimana mereka akan mengajarkan satu unit tentang makan sehat dan fisiologi pencernaan menggunakan teknik pembelajaran aktif seperti permainan peran dan kuis sampel serta ujian. Menyiapkan kamera untuk merekam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, menyusun dan menyiapkan bahan ajar yang akan disajikan, membuat lembar observasi untuk mengamati pertumbuhan tujuan belajar anak, dan sebagainya.

Tabel 11 Jadwal Perencanaan Siklus 2

No	Tanggal	Pertemuan	Tema
1	18 Januari 2023	Pertemuan 1	Makanan Sehat
2	19 Januari 2023	Pertemuan 2	Makanan Sehat

b. Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Tahap pelaksanaan siklus kedua sama dengan tahap pertama yaitu peneliti membuat cetak biru bagaimana kegiatan siklus akan dilaksanakan; dalam hal ini RPP untuk pelaksanaan tujuan pembelajaran siklus tersebut. Dengan menggunakan topik makan sehat dan subtopik bagaimana tubuh memproses makanan, action research dilaksanakan selama dua sesi, dengan masing-masing pertemuan berlangsung selama 60 menit. Pendekatan pembelajaran aktif digunakan selama pembelajaran proses dengan aplikasi, dan itu mengharuskan peneliti sendiri berfungsi sebagai pengamat melalui

penggunaan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Kajian mata pelajaran mata pelajaran siswa kelas 5 SDN 116/X Lambur 2 menjelaskan pelaksanaan dan pemantauan pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan teknik pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus pertama berlangsung dari pukul 07.25 - 08.35 WIB pada tanggal 18 Januari 2023. Pentingnya pola makan yang baik dan sistem pencernaan tubuh juga tercakup.

a) Kegiatan Awal

Langkah pertama dalam setiap proses pendidikan adalah saling berbasa-basi antara instruktur dan kelas. Doa kelas kemudian dipimpin oleh ketua kelas, saat instruktur bersiap untuk memulai hari. Instruktur mengambil giliran dengan memanggil nama-nama mereka yang tidak hadir dan memeriksa penampilan mereka, di mana mereka duduk, dan apakah mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran atau tidak. Instruktur menemui siswa dan membuat mereka siap secara fisik dan mental untuk belajar sebelum memulai sesi. Instruktur kemudian mempresentasikan tujuan kursus.

b) Kegiatan Inti

Pada fase ini, Anda akan melakukan hal-hal berikut:

- (1) Perkenalkan diri Anda dan lihat apakah semua anak ada di sana.
- (2) Ungkapkan rasa terima kasih Anda dalam bentuk.
- (3) memenuhi hasil yang diinginkan dalam pendidikan.
- (4) Harap cantumkan topik untuk diskusi masing-masing kelompok.
- (5) Luangkan waktu untuk setiap kelompok untuk memamerkan proyek akhir mereka.
- (6) Berikan waktu untuk pertanyaan dari siswa.
- (7) Berikan arahan kepada anak-anak. Gunakan lembar observasi untuk menilai keefektifan kerja kelompok.

- (8) Selesaikan penilaian terakhir yang diperlukan.
- (9) Menutup pelajaran dengan merenungkan kemajuan siswa bersama-sama.
- (10) Kelas sekarang sudah berakhir.

c) Penutup

Siswa dengan bantuan Guru menyimpulkan materi yang tercakup dalam pelajaran makan sehat dan subtema bagaimana tubuh mengolah makanan dengan pendekatan yang menuntut partisipasi siswa baik dalam pembelajaran maupun kerja kelompok. Siswa dan guru mengucapkan doa perpisahan dan bertukar harapan saat mereka meninggalkan sekolah untuk hari itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Tabel 12 Kondisi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik
Siklus 2 Pertemuan 1**

No	Nama Siswa Kelas 5	Skor	Presentase	Kategori
1	A.Nazrul Ilham Alfarid	13	65%	Tuntas
2	Akfi Thibyana	17	85%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	15	75%	Tuntas
4	Annisa Larasati	14	70%	Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	18	90%	Tuntas
6	Dita Kania Fatihah	15	75%	Tuntas
7	Diki Fernando	17	85%	Tuntas
8	Dona Candra Medika	18	90%	Tuntas
9	Ikhsanudin	14	70%	Tuntas
10	Irsya Pradika	16	80%	Tuntas
11	Kevin Adhitya	12	60%	Tuntas
12	M.Afif Mubarak	16	80%	Tuntas
13	M.Fadril Nurarif	14	70%	Tuntas
14	M.Irfan	16	80%	Tuntas
15	Muhammad Anam F	17	85%	Tuntas
16	Naufal Hibatullah N	12	80%	Tuntas
17	Queenza Najlaa	18	90%	Tuntas
18	Ridho Firmansyah	11	85%	Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	14	70%	Tuntas
20	Rizki Aditya	15	75%	Tuntas
21	Rizki Maimunah	16	80%	Tuntas
22	Tamam Mustakim	13	65%	Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	12	70%	Tuntas
24	Sandy Ramadani	13	65%	Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	16	80%	Tuntas

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 12 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siklus 2, hasil belajar siswa pada tema sama dengan pertemuan 2 pada siklus 1, yaitu 25 siswa (98%) memperoleh nilai kelulusan pada semua mata pelajaran tematik

2) Pertemuan 2

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 antara pukul 07.30 sampai dengan 08.30 WIB telah dilaksanakan pertemuan kedua siklus kedua. Pentingnya makan dengan baik dan sistem pencernaan tubuh juga tercakup.

a) Kegiatan Awal

Langkah pertama dalam setiap proses pendidikan adalah saling berbasa-basi antara instruktur dan kelas. Doa kelas kemudian dipimpin oleh ketua kelas, saat instruktur bersiap untuk memulai hari. Instruktur mengambil giliran dengan memanggil nama-nama mereka yang tidak hadir dan memeriksa penampilan mereka, di mana mereka duduk, dan apakah mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran atau tidak. Instruktur menemui siswa dan membuat mereka siap secara fisik dan mental untuk belajar sebelum memulai sesi. Instruktur kemudian mempresentasikan tujuan kursus.

b) Kegiatan Inti

Pada fase ini, Anda akan melakukan hal-hal berikut:

- (1) Perkenalkan diri Anda dan lihat apakah semua anak ada di sana.
- (2) Ungkapkan rasa terima kasih Anda dalam bentuk.
- (3) Memenuhi hasil yang diinginkan dalam pendidikan.
- (4) Harap cantumkan topik untuk diskusi masing-masing kelompok.
- (5) Luangkan waktu untuk setiap kelompok untuk memamerkan proyek akhir mereka.
- (6) Berikan waktu untuk pertanyaan dari siswa.
- (7) Berikan arahan kepada anak-anak.

- (8) Gunakan lembar observasi untuk menilai keefektifan kerja kelompok.
- (9) Selesaikan penilaian terakhir yang diperlukan.
- (10) Menutup pelajaran dengan merenungkan kemajuan siswa bersama-sama.
- (11) Kelas sekarang sudah berakhi.

c) Penutup

Siswa dengan bantuan Guru menyimpulkan materi yang tercakup dalam pelajaran makan sehat dan subtema bagaimana tubuh mengolah makanan dengan pendekatan yang menuntut partisipasi siswa baik dalam pembelajaran maupun kerja kelompok. Instruktur dan murid mengucapkan doa bersama sebelum dibubarkan, dan guru memberikan pujiannya kepada kelas saat dia pergi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 13 Kondisi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa Kelas 5	Skor	Presentase	Kategori
1	A.Nazrul Ilham Alfarid	11	68,75%	Tuntas
2	Akfi Thibyana	14	87,5%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	13	81,25%	Tuntas
4	Annisa Larasati	12	75%	Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	15	93,75%	Tuntas
6	Dita Kania Fatihah	13	81,25%	Tuntas
7	Diki Fernando	14	87,5%	Tuntas
8	Dona Candra Medika	14	87,5%	Tuntas
9	Ikhsanudin	12	75%	Tuntas
10	Irsya Pradika	13	81,25%	Tuntas
11	Kevin Adhitya	11	68,75%	Tuntas
12	M.Afif Mubarak	12	75%	Tuntas
13	M.Fadril Nurarif	12	75%	Tuntas
14	M.Irfan	13	81,25%	Tuntas
15	Muhammad Anam Fauzi	14	87,5%	Tuntas
16	Naufal Hibatullah Nurafni	10	76,5%	Tuntas
17	Queenza Najlaa	15	93,75%	Tuntas
18	Ridho Firmansyah	10	82,5%	Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	12	75%	Tuntas
20	Rizki Aditya	12	75%	Tuntas
21	Rizki Maimunah	13	81,25%	Tuntas
22	Tamam Mustakim	11	68,75%	Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	9	56,2%	Tuntas
24	Sandy Ramadani	12	75%	Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	13	81,25%	Tuntas

Sumber : Hasil Pengolahan Data

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 13 menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar untuk topik tema pada pertemuan kedua siklus dua, dengan 2,5 siswa (95%) yang mencapai nilai kelulusan.

c. Tahap Observasi Siklus 2

Penelitian ini merupakan unit pembelajaran observasional yang disajikan kepada siswa kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2 dengan tema makan sehat dan sistem pencernaan. Peneliti dan instruktur berkolaborasi dalam observasi kelas dalam pendekatan pembelajaran aktif ini. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mengumpulkan data untuk digunakan dalam penyelidikan masa depan. Selama mengamati siswa kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2, peneliti menghubungkan perkembangan hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan tema makan sehat dan subtema bagaimana tubuh mengolah makanan. sedang belajar. Peneliti dan pendidik dalam pendekatan pembelajaran aktif ini berbagi observasi kelas. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mengumpulkan data untuk digunakan dalam penyelidikan masa depan. Peneliti mengumpulkan data untuk siklus kedua dengan menguji keefektifan teknik pembelajaran aktif terhadap pemahaman siswa:

Tabel 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran	3	3	6	75	Tinggi
2	Mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun secara berkelompok	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
3	Memahami dan mendengarkan tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	6	75	Tinggi
4	Memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan guru	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
5	Memahami dan memperhatikan materi yang disampaikan guru secara bersamaan peserta didik mengisi catatan yang dibagikan oleh guru selama guru menerangkan materinya	2	3	5	62,5	Tinggi
6	Mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
7	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi	3	3	6	75	Tinggi
8	Aktif bertanya	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
9	Menyimpulkan pembelajaran	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
Jumlah		26	32	58		
Rata-Rata (%)		66,7	88,9	80,6		

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1
P2 : Pertemuan 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 14 menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran tema siklus kedua mendapat manfaat dari skor rata-rata yang lebih tinggi pada siklus pertama, menempatkan mereka pada kelompok berprestasi tinggi sebanyak 80,6%. Mayoritas partisipasi siswa yang diamati dalam kegiatan ekstrakurikuler dinilai rata-rata sebagai "tinggi" atau "sangat tinggi".

Tabel 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Kesiapan guru dalam materi yang diajarkan	4	4	8	100	Sangat Tinggi
2	Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	4	8	100	Sangat Tinggi
3	Guru memebri apresiasi terkait materi pelajaran	4	4	8	100	Sangat Tinggi
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
5	Menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang materi pembelajaran	3	3	6	75	Tinggi
6	Bahasa yang digunakan oleh guru jelas, mudah dipahami dan sederhana	4	4	8	100	Sangat Tinggi
7	Sebelum memulai pembelajaran guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	4	4	8	100	Sangat Tinggi
8	Guru memberikan permasalahan yang akan didiskusikan masing-masing kelompok	4	4	8	100	Sangat Tinggi
9	Gueu memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4	8	100	Sangat Tinggi
11	Guru memberikan	4	4	8	100	Sangat Tinggi

	bimbingan kepada siswa					
12	Guru menegvaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
13	Guru melaksanakan evaluasi akhir	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
14	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran	4	4	8	100	Sangat Tinggi
15	Guru menutup pelajaran	4	4	8	100	Sangat Tinggi
	Jumlah	55	59	114		
	Rata-Rata (%)	91,7	98,3	95		

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan :

5 : Kurang

6 : Cukup

7 : Baik

8 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

Tabel 15 menunjukkan bahwa dibandingkan dengan siklus 1, aktivitas Guru dalam proses pembelajaran tema dengan penerapan teknik pembelajaran aktif pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan skor rata-rata kategori sangat tinggi yaitu 95%. Dan semua upaya guru berada di peringkat tertinggi.

d. Refleksi Siklus 2

Tabel 15 menunjukkan bahwa dibandingkan dengan siklus 1, aktivitas Guru dalam proses pembelajaran tema dengan penerapan teknik pembelajaran aktif pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan skor rata-rata kategori sangat tinggi yaitu 95%. Dan semua upaya guru berada di peringkat tertinggi.

D. Menganalisis Data

Hasil belajar siswa pada topik tema dan temuan observasi aktivitas diri dan siswa dianalisis pada tahap proses pengumpulan data. Berikut adalah temuan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan:

1. Secara rata-rata 71,38 persen hasil belajar siklus I terpantau berhasil, sedangkan 75,16 persen terpantau berhasil pada siklus II. Kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2 diberi tugas pembelajaran interaktif yang berpusat pada saluran pencernaan dan gizi sehat.
2. Ada peningkatan yang signifikan dalam proporsi peserta didik yang tindakannya dipantau selama siklus 1 dan 2 (masing-masing 80,6% berbanding 64,2%). Siswa kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2 lebih tertarik dengan topik tersebut setelah dipaparkan strategi pembelajaran aktif.
3. Selama siklus 1 rata-rata persentase keberhasilan guru dalam mengamati kegiatan pembelajaran adalah 60,8%; pada siklus 2, angka tersebut meningkat menjadi 95%. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi mata pelajaran siswa kelas V mendapat manfaat dari strategi pembelajaran aktif yang diterapkan pada pembelajaran tema di SD Negeri 116/X Lambur 2.

E. Analisis dan Penafsiran Data

Nilai tes siswa dan hasil observasi kelas yang dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I menghasilkan hasil belajar yang kurang baik. Namun, peningkatan hasil belajar siswa diamati mengikuti perubahan siklus 2. Data yang dikumpulkan diuraikan di bawah ini:

1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian yang dilakukan didasarkan pada hasil pembelajaran aktif pendekatan penjumlahan dalam matematika. Berikut adalah temuan dari evaluasi studi ini:

Tabel 16 Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Dengan Metode *Active Learning*

Waktu Tes	Rata-Rata
Pra Siklus	44,8%
Siklus 1	71,87%
Siklus 2	75,95%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 16 menunjukkan bahwa dari siklus I ke siklus II, sebagian besar siswa pada kelompok Belajar naik nilainya masing-masing sebesar 27,07% dan 4,08%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2 mengalami peningkatan hasil belajar mata pelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran tema.



Gambar 3 Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Dengan Metode *Active Learning*

2. Mengawasi kegiatan Siswa

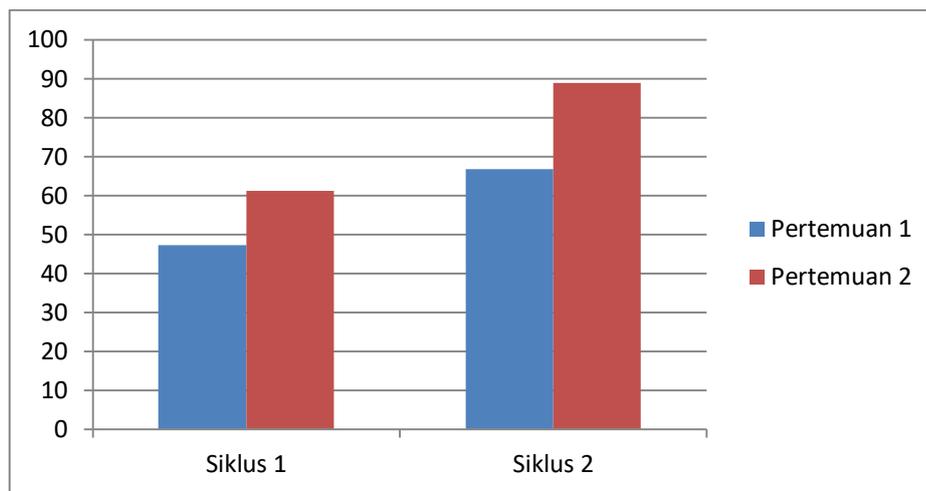
Lembar observasi berfungsi sebagai alat untuk mengawasi siswa saat mereka belajar. Peneliti dan pengamat memanfaatkan data yang dikumpulkan dari lembar observasi untuk berpikir kritis tentang kemandirian langkah-langkah yang diambil sejauh ini dan untuk merencanakan iterasi proses di masa mendatang. Berikut ini adalah temuan dari observasi penelitian terhadap perilaku siswa:

Tabel 17 Presentase Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Dengan Metode *Active Learning*

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata
Siklus 1	47,2%	61,1%	54,2%
Siklus 2	66,7%	88,9%	80,6
Peningkatan	19,5%	27,8%	26,4%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 17 menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran tumbuh antara siklus 1 dan 2. Hal ini menunjukkan keefektifan pembelajaran bertema dengan topik makan sehat dan subtema bagaimana tubuh memproses makanan menggunakan teknik penerapan pembelajaran aktif untuk meningkatkan pembelajaran siswa. hasil selama proses pembelajaran. Siswa belajar siklus 1 dan 2 mempresentasikan diagram hasil sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Presentase Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

3. Observasi Aktivitas Guru

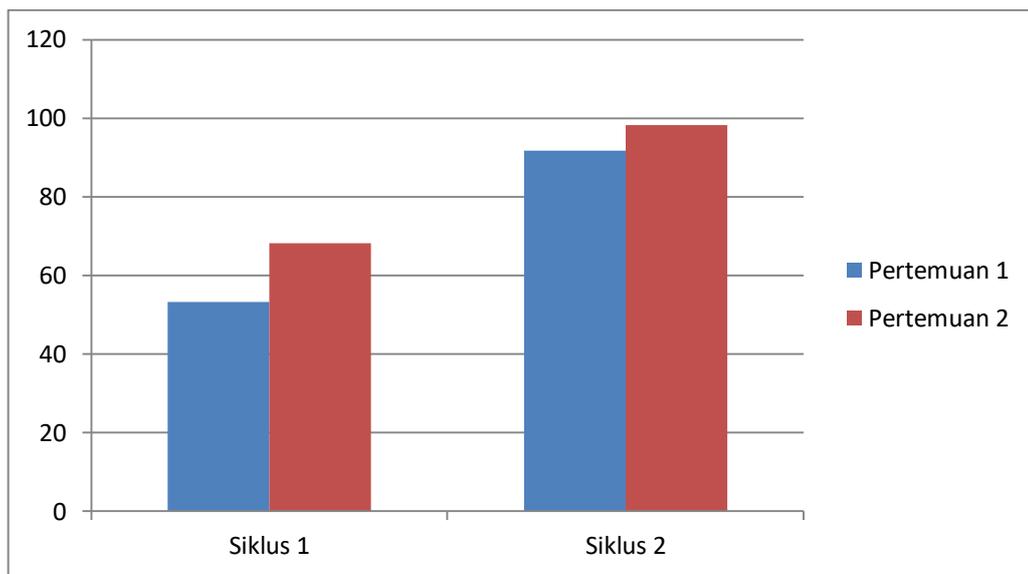
Saat mengamati seorang guru dalam tindakan, lembar observasi dapat berfungsi sebagai alat bantu yang berguna. Peneliti dan peneliti menganalisis data lembar observasi untuk mengevaluasi secara kritis hasil kegiatan sebelumnya dan merencanakan penyesuaian sembilan siklus berikutnya. Hasil penyelidikan ini dirangkum di bawah ini:

Tabel 18 Presentase Aktivitas Guru Pada Mata Pelajaran Tematik Dengan Metode *Active Learning*

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata
Siklus 1	53,3%	68,3%	60,8%
Siklus 2	91,7%	98,3%	95%
Peningkatan	38,4%	30%	34,2%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari siklus 1 ke siklus 2, siswa lebih banyak berpartisipasi di kelas, seperti yang terlihat pada Tabel 18. Hal ini menunjukkan bagaimana pembelajaran aktif dapat memotivasi guru untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa bila digunakan untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan topik makan sehat dan sub-tema tentang bagaimana tubuh memproses makanan. Siswa siklus 1 dan 2 menampilkan diagram hasil sebagai berikut:



Gambar 5 Diagram Presentase Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

F. Pembahasan

Metode pembelajaran aktif adalah jenis strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa. Semua siswa dapat memperoleh manfaat dari lingkungan sekolah yang mendorong pembelajaran aktif melalui penggunaan strategi ini. Sebagai hasil dari pengalaman mereka sebelumnya di kelas, siswa diharapkan untuk memahami materi yang dibahas dan secara aktif berpartisipasi dalam pendidikan mereka sendiri melalui pertanyaan yang tak henti-hentinya dan komentar yang berwawasan. Guru dan siswa harus diizinkan untuk berbicara dengan bebas satu sama lain.

Istilah "pembelajaran siswa aktif" digunakan untuk menggambarkan pendekatan instruksi yang menghambat partisipasi aktif dari siswa. Ketika siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri, mereka lebih cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mengambil inisiatif dalam studi mereka dan menciptakan metode belajar yang efektif. Tujuan pembelajaran aktif adalah untuk memberikan kesempatan yang sama bagi siswa dari berbagai latar belakang dan gaya belajar untuk pertumbuhan akademik. Tujuan dari pembelajaran aktif adalah untuk menjaga minat siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

Siswa lebih mungkin untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan untuk menjadi pembelajar mandiri jika mereka diberi kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka. Pembelajaran aktif mendorong siswa untuk mengambil bagian yang lebih pribadi dalam pendidikan dan pertumbuhan mereka dengan memanfaatkan semua sumber daya mereka (mental, emosional, dan fisik). Siswa “menjadi lebih sadar, dan lebih mampu mengembangkan” “kapasitas dan potensi belajar” mereka sendiri ketika mereka secara aktif terlibat dalam pendidikan mereka sendiri (Das Salirawati, 2018, hal.

Kami telah menggabungkan pemecah kebekuan dan pembuka percakapan agar anak-anak muda berbicara dan belajar langsung. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajarannya sendiri, kami berharap (antara lain): a. mendorong siswa untuk belajar lebih banyak tentang satu sama lain (praktik yang dikenal sebagai "membangun tim"); (b) memperoleh pemahaman tentang keyakinan, latar belakang pengetahuan, dan persepsi siswa melalui penilaian bersama; dan (c) membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran yang dibahas.

Lingkungan kelas harus menginspirasi siswa untuk menjadi proaktif dalam pembelajaran mereka sendiri. Menurut Hidayat (2019:59), tujuan “pembelajaran aktif” adalah agar siswa “memperbaiki proses pembelajaran” bagi diri sendiri dan orang lain. Menurut Silberman (2013: 78), siswa didorong untuk bekerja sama dan berperan aktif dalam pendidikannya.

Menurut hasil penelitian, ini benar. Siswa kelas V SD Negeri 116/X Lambur 2 terlibat dalam PTK untuk mengukur dampak kurikulum interaktif terhadap pemahaman mereka tentang tema satuan. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari nilai awal Siklus 1 sebesar 27,07% (skor awal Siklus 1) dan Siklus 2 sebesar 4,08% (skor awal Siklus 2). Selain itu, nilai rata-rata keterlibatan



siswa yang diamati meningkat dari 54,2% pada siklus 1 menjadi 80% pada siklus 2. Nilai rata-rata pengamatan guru meningkat dari 60,8% pada siklus 1 menjadi 95% pada siklus 2.

Studi Hasan Baharun (2015) menegaskan tren ini; dia menemukan bahwa kinerja siswa meningkat dengan setiap siklus baru. Berdasarkan data yang dikumpulkan selama siklus pertama, kami mengetahui bahwa hingga 22 anak (66,7% dari sampel) menunjukkan tingkat perhatian, fokus, dan partisipasi yang luar biasa; 4 anak lainnya (12,1% dari sampel); dan 7 anak (21,2%) menunjukkan hasil di bawah rata-rata. Dan sebanyak 30 anak yang diasuh, khawatir, dan berpartisipasi aktif pada siklus kedua untuk pengambilan data; 1 anak sangat peduli dan sangat terlibat; dan 2 anak kurang diperhatikan namun tetap berpartisipasi aktif (6,06%).

Penelitian Suci Rahmantika Fajriani (2019) menegaskan hal tersebut, menunjukkan bahwa Active Learning dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran tema kelas V di SD Negeri 02 Kranji Purwokerto Timur untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Telah ditemukan bahwa siswa kelas V SD Negeri 02 Kranji lebih terlibat, kreatif dan ekspresif ketika mereka menggunakan teknik penghasilan Learning Aktif selama pelajaran topik. Harus ada aktivisme mahasiswa yang lebih besar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran pada topik tematik kelas 5 SD Negeri 116/X Lambur 2 dengan penerapan metode pembelajaran aktif pada setiap siklus menunjukkan peningkatan berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, studi hasil belajar siswa selama dua siklus menemukan bahwa siswa kelas V di SD Negeri 116/X Lambur 2 belajar lebih banyak tentang makan sehat dan pencernaan makanan daripada sebelumnya. Siswa kelas 5 SD Negeri 116/X Lambur 2 lebih terlibat dalam pembelajaran temanya sebagai akibat dari penggunaan pendekatan pembelajaran aktif, menurut kajian aktivitas siswa yang dilakukan antara siklus 1 dan 2. Topik pengetahuan siswa kelas 5 di SD Negeri 116/X Lambur 2 mengalami peningkatan berkat penerapan pendekatan pembelajaran aktif dan pembelajaran tematik, seperti terlihat pada pembelajaran aktivitas guru pada siklus 1 dan 2.

B. Saran

Peneliti menawarkan strategi berikut untuk Guru berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Bagi Peneliti : Peneliti dapat memperoleh wawasan tentang strategi pembelajaran, menggunakan pengetahuan baru mereka untuk digunakan di dunia nyata, dan mendekati tantangan dengan mata yang lebih kritis dan objektif ketika mereka melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Bagi Pendidik: Diyakini bahwa penelitian tindakan kelas akan memberikan lebih banyak materi penilaian yang dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk pembelajaran di masa depan, serta wawasan tentang peran pendekatan pembelajaran dalam membentuk siswa dan instruktur
3. Untuk Siswa: Pendekatan Pembelajaran Aktif dalam pendidikan diharapkan bermanfaat bagi mereka yang berjuang secara akademis. Siswa didorong

4. untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan penalaran dan berpikir kreatif mereka.
5. Bagi sekolah, umpan balik dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat membantu para pelaksana pendidikan menciptakan lingkungan belajar mengajar yang berkualitas.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ginting. (2018). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Education and Development*, 2020, Vol. 8 No. 2, (Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)
- Ahfid Riandeni, “Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Student Active Learning Untuk Meningkatkan Critical Thinking Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, 2022, Vol. 6 No. 3, 4720-4730, (Universitas Pahlawan, Lampung)
- Aprida Pane, Muhammad Darwis, “*Belajar dan Pembelajaran*”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 2017. Vol. 03 No. 2, 333-334, (IAIN Padangsidimpuan, Desember)
- Ariep, Maemunah, Santi, “*Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmilyah Di Kota Bogor*”, 2020, Vol. 09, No. 01, 73, (Universitas Ibnu Khaldun, Bogor).
- Elva Neti, Risda Amini, “*Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Active Learning Tipe Turnamen Di Sekolah Dasar*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2020, Vol. 4, No. 3, 3127, (Universitas Negeri Padang)
- Eneng Seli Rosalina, Dadang Sadeli, Ria Herdhiana, “*Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 2017, Vol.3, No. 2, (Universitas Langlangbuana)
- Erni Ratna Dewi, “*Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas I*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*, 2018, Vol. 2 No. 1, 46.
- Frosalia Kristin, “*Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*”, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2016, vol. 2 No. 1, 1-4, (Universitas Satya Wacana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Arvi Riwahyudin, “*Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Dasar, 2015, Vol. 6 No 1.
- Badrus Zaman, “*Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI*”, Jurnal As-Salam, 2020, Vol. 4 No. 1, 13-14, (IAIN Salatiga)
- Das Salirawati, “*Smart Teaching*”, Bumi Aksara, Jakarta, 2018, Hal 68.
- Hudaya Latuconsina, 2014, “*Pendidikan Kreatif*”, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Huri Suhendri, Tuti Mardalena, “*Pengaruh Metode Pembelajaran*”, Jurnal Formatik 3(2): 105-114, (Universitas Indraprasta PGRI)
- Iswadi, Herwani, “*Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19*”, Jurnal Of Teaching and Learning, 2021, Vol. 1, No. 1, 40, (IAI Sultan Muhammad Syafiudin Sambas)
- Jamaluddin. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Janawi. 2013. *Metodologi Dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ombak.
- Jovita Maria Ferliana, 2015, “*Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*”, Luxima Metro Media, Jakarta.
- M. Shohibul Aziz, “*Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran: Active Learning*”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2018, Vol. 1 No. 2, 152-153, (STAI Darussalam Krempyang Nganjuk)
- Mardiah Kalsum Nasution, “*Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 2017, Vol. 11, No. 1, 1-2, (Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer, Jakarta)
- Melvin L. Silberman, 2016, 6, “*Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*”, Nusamedia, Bandung.
- Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center).
- Nuril Mufidah, Imam Zainudin, “*Metode Pembelajaran Al-Ashwat*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2018, Vol.4 No. 2, 202, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang)
- Sinar, (2018), “*Metode Active Learning*”, CV Budi Utama, Yogyakarta, 20-53



- Sri Yulia Sari, Nanang Nofriadi, “*Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini, 2019, Vol.1 No. 2, 4, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, Indrawati, “*Eksistensi Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Anank Usia Dini*” Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya, 2019, Vol. 6 No. 2, 146-154
- Sri Yulia, Buyung, Relawati, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bilangan Di Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi*”, Jurnal Pendidikan Matematika, 2018, Vol.2 No. 1, 62, (Universitas Batanghari,).
- Tasya Nabila, Agung Prasetyo Abadi, “*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal Homepag :<http://journal.unsika.ac.id/index>, 2019, 660-662, (Universitas Singaperbangsa, Karawang)
- Wina Sanjaya. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 116/X Lambur 2
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema : Makanan Sehat
Sub Tema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (60 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Mentaati, mengamalkan, dan menjunjung tinggi ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Tunjukkan integritas, pengendalian diri, rahmat sosial, kepercayaan diri, kebaikan, dan patriotisme dalam semua hubungan Anda dengan orang lain.

Penasaran dengan dirinya sendiri, makhluk Tuhan dan aktivitas mereka, dan barang-barang yang dia lihat di rumah, sekolah, dan taman bermain, dia mampu memperoleh pemahaman dasar tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif melalui observasi, pertanyaan, dan eksperimen (KI 3).

KI 4: Menunjukkan kemampuan berpikir dan bertindak kreatif dan produktif yang juga berorientasi kritis, otonom, kolaboratif, dan komunikatif. Bahasa yang tepat, tertata, rasional, dan kritis; karya seni yang mewakili gerak anak sehat; dan perilaku yang mencerminkan perilaku anak pada tingkat perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
-----------------------	---------------------------------

3.4 Mengevaluasi konten iklan yang terlihat di media cetak atau online 3.4.1 Menemukan Istilah Pencarian di Iklan Cetak

4.4 Menggunakan alat verbal, tulisan, dan visual untuk bereaksi terhadap informasi yang disajikan dalam iklan cetak atau internet. 4.4.1 Membuat mind map yang meringkas temuan mereka pada iklan di media cetak.

Indikator Kinerja pada Fungsi Pekerjaan Esensial (IPA KD)

Pada Bagian 3.3, kita belajar tentang sistem pencernaan, organ-organnya, dan aktivitasnya, serta cara menjaga agar sistem pencernaan manusia tetap dalam kondisi yang baik.

Sistem pencernaan hewan dibahas dalam 3.3.1.

Karya yang disajikan dengan topik sistem pencernaan hewan dan manusia 4.3. 4.3.1 Meneliti sistem pencernaan banyak spesies

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Cermat dan Teliti

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa belajar mengenal kata kunci pada iklan media cetak dengan mengamati contoh-contoh yang diberikan.
- Siswa dapat mempresentasikan temuan mereka setelah melihat iklan media cetak dengan membuat peta pikiran untuk mengatur pemikiran mereka.
- Siswa belajar tentang sistem pencernaan banyak hewan dengan menggunakan bahan bacaan yang disediakan.
- Siswa belajar mendeskripsikan sistem pencernaan hewan melalui diskusi dan penelitian kolaboratif.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Siswa belajar mengenal kata kunci pada iklan media cetak dengan mengamati contoh-contoh yang diberikan.
- Siswa dapat mempresentasikan temuan mereka setelah melihat iklan media cetak dengan membuat peta pikiran untuk mengatur pemikiran mereka.
- Siswa belajar tentang sistem pencernaan beberapa hewan dengan mengamati secara seksama bahan bacaan yang diberikan.
- Siswa belajar untuk menggambarkan sistem pencernaan hewan melalui diskusi kolaboratif dan penelitian.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Makanan Sehat*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambargambar iklan dari media cetak, majalah, dan lingkungan sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Instruktur memperkenalkan topik menyeluruh unit, "Organ Pencernaan Hewan dan Manusia." Instruktur menyatakan bahwa tujuan dari unit ini adalah untuk mendidik siswa bagaimana melakukan penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang sistem pencernaan hewan dan manusia. Instruktur meminta kelas menuliskan dan memposting pertanyaan tentang sistem pencernaan manusia dan hewan lainnya. Sepanjang unit tentang subjek ini, siswa dapat menuliskan solusi di bawah pekerjaan mereka. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Membaca dan mengaktifkan dialog kegiatan pembelajaran pengantar dengan penekanan pada istilah "sistem pencernaan" ditugaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mintalah siswa untuk memikirkan tentang pertanyaan cepat berikut: <p>Apakah Anda menghargai sarapan seperti saya? Mengapa?</p> <p>Apakah Anda tahu bagaimana organ memecah makanan?</p> <p>Apakah kita menempatkan nilai tinggi pada sistem pencernaan kita? Mengapa?</p> <p>Apakah manusia dan primata lainnya memiliki saluran pencernaan yang sama dengan hewan lainnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyelidikan tersebut dimaksudkan untuk membangkitkan minat siswa terhadap materi yang ada. Anjurkan anak untuk berpikir tentang benda sehari-hari yang mereka jumpai. "Lihatlah sekeliling; jenis hewan apa yang biasanya kamu lihat di sekitar sini?" <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Instruktur memandu diskusi kelas dengan 	35 Menit

menggambar hubungan antara bacaan awal siswa tentang dialog sarapan dan gambar komersial yang diberikan di Buku Siswa.

- Siswa mempelajari dengan seksama deskripsi produk dalam iklan.

Menggunakan format tabular, siswa mencatat dan menampilkan informasi yang diperoleh dari iklan.

- Menyelesaikan latihan ini akan memberi Anda 3,4 KD Bahasa Indonesia.

• Di kelas, kita mempelajari apa itu "kata kunci" dan mengapa kata kunci itu penting. Siswa berunding dengan satu sama lain dalam upaya untuk menemukan solusi untuk pertanyaan instruktur.

Mengamati

Pembaca buku siswa belajar tentang sistem pencernaan berbagai hewan (sapi) dengan membaca tentang mereka.

Siswa, dengan instruksi instruktur, menyoroti terminologi baru dalam bacaan dan kemudian memperdebatkannya di kelas.

- Sarankan agar siswa mencatat peringat singkat tentang sistem pencernaan ternak.

Tujuan dari latihan ini adalah untuk membantu siswa lebih memahami sistem pencernaan berbagai hewan dengan cara mengisi gambar yang tersedia di buku siswa. Siswa dapat menggunakan apa yang telah mereka pelajari dari Buku Siswa untuk latihan ini.

Gunakan imajinasimu

- Siswa, bekerja dalam kelompok kecil, meninjau kembali gambar mereka sebelumnya dan membaca kembali materi informasi tentang sistem pencernaan sapi.

Poster karya siswa yang menggambarkan saluran pencernaan sapi. Siswa bekerja dalam kelompok kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>untuk mengidentifikasi masing-masing organ pencernaan dan menggambar panah untuk mewakili jalur yang diambil makanan melalui tubuh untuk dicerna.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan latihan ini untuk belajar tentang bagaimana sistem pencernaan bekerja. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berkolaborasi untuk menarik kesimpulan tentang pelajaran hari itu. Berpartisipasi dalam sesi tanya jawab mengenai konten yang telah dibahas (untuk mengukur hasil belajar). Siswa diberi kesempatan untuk membagikan pemikiran mereka tentang pelajaran yang telah mereka kerjakan. Menilai hasil dari proses pembelajaran. Siswa didorong untuk berdoa (sesuai dengan praktik agama atau spiritual mereka sendiri) sebagai sarana penutup pelajaran. <p>15 menit</p>

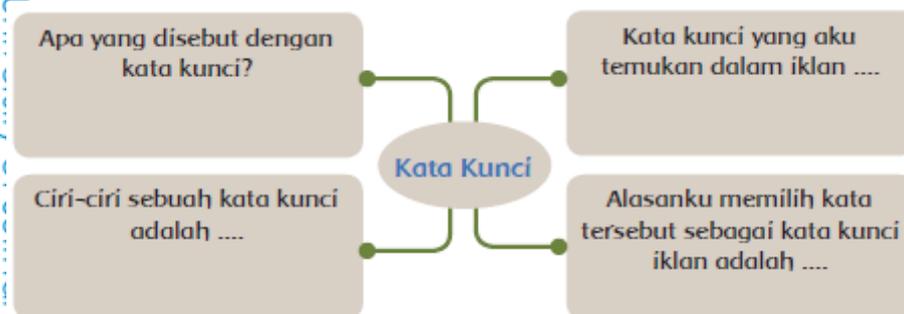
H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Membuat Peta Pikiran

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4



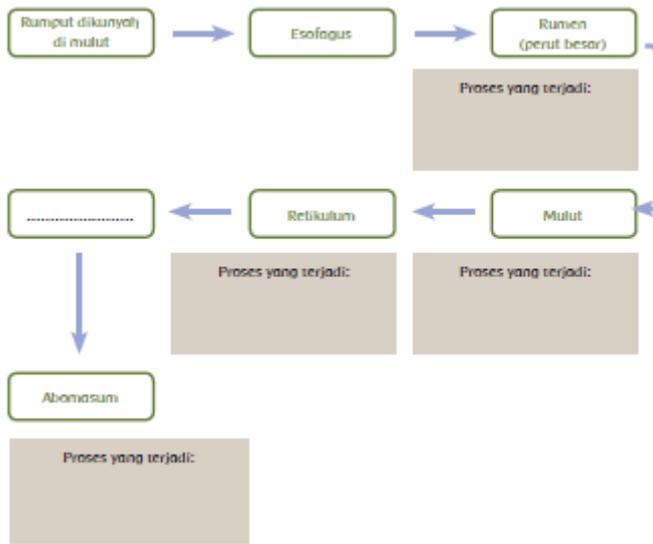
2. Membuat Diagram Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3

Diagram Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua

<p>tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>
<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.</p>

Catatan :

Guru dapat menggunakan rubrik sebagai referensi penilaian sambil mengomentari diagram sistem pencernaan siswa. Bergantung pada seberapa siap siswa, hasil dari latihan ini dapat atau tidak dapat digunakan untuk nilai akhir mereka. Tujuan utama dari latihan ini adalah untuk membantu siswa lebih mengenal sistem pencernaan mereka sendiri. Hasil menunjukkan seberapa baik pengajaran tentang sistem pencernaan telah diterima oleh siswa. keseluruhan kelas secara umum.

6. Membuat Poster Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia

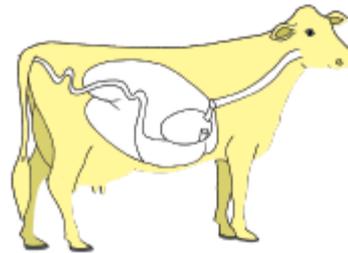
Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3

Gambarlah diagram hewan (sapi) seperti di bawah ini pada kertas gambar ukuran A3. Buatlah serapi mungkin dan lengkapi gambar tersebut dengan:

- memberi nama setiap bagian organ pencernaan pada hewan
- Memberi tanda panah (gunakan warna merah) untuk menggambarkan perjalanan makanan yang dicerna oleh sistem pencernaan hewan



Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keahlian sistem pencernaan hewan Akurat dan komprehensif dalam memenuhi ketiga persyaratan poster (semua organ ada, penempatan organ yang	Keahlian sistem pencernaan hewan Akurat dan komprehensif dalam memenuhi ketiga persyaratan poster (semua organ ada, penempatan organ yang benar pada	Keahlian sistem pencernaan hewan Akurat dan komprehensif dalam memenuhi ketiga persyaratan poster (semua organ ada, penempatan organ yang benar pada	Keahlian sistem pencernaan hewan Akurat dan komprehensif dalam memenuhi ketiga persyaratan poster (semua organ ada, penempatan organ yang benar pada	Keahlian sistem pencernaan hewan Akurat dan komprehensif dalam memenuhi ketiga persyaratan poster (semua organ ada, penempatan organ yang

benar pada gambar, dan arah panah yang benar yang mewakili aliran makanan). Semuanya ada di sana kecuali satu detail kecil. Belum selesai dan dengan dua kelemahan utama Belum selesai dan salah.	gambar, dan arah panah yang benar yang mewakili aliran makanan). Semuanya ada di sana kecuali satu detail kecil. Belum selesai dan dengan dua kelemahan utama Belum selesai dan salah.	gambar, dan arah panah yang benar yang mewakili aliran makanan). Semuanya ada di sana kecuali satu detail kecil. Belum selesai dan dengan dua kelemahan utama Belum selesai dan salah.	gambar, dan arah panah yang benar yang mewakili aliran makanan). Semuanya ada di sana kecuali satu detail kecil. Belum selesai dan dengan dua kelemahan utama Belum selesai dan salah.	benar pada gambar, dan arah panah yang benar yang mewakili aliran makanan). Semuanya ada di sana kecuali satu detail kecil. Belum selesai dan dengan dua kelemahan utama Belum selesai dan salah.
Kompetensi Menganalisis Representasi Bergambar Poster Data mudah dibaca dan dipahami. Poster dapat dibaca dan dipahami dengan cepat dan mudah. Poster mudah dibaca tetapi terkadang membingungkan. Tanda mungkin sulit dibaca dan dipahami.	Kompetensi Menganalisis Representasi Bergambar Poster Data mudah dibaca dan dipahami. Poster dapat dibaca dan dipahami dengan cepat dan mudah. Poster mudah dibaca tetapi terkadang membingungkan. Tanda mungkin sulit dibaca dan dipahami.	Kompetensi Menganalisis Representasi Bergambar Poster Data mudah dibaca dan dipahami. Poster dapat dibaca dan dipahami dengan cepat dan mudah. Poster mudah dibaca tetapi terkadang membingungkan. Tanda mungkin sulit dibaca dan dipahami.	Kompetensi Menganalisis Representasi Bergambar Poster Data mudah dibaca dan dipahami. Poster dapat dibaca dan dipahami dengan cepat dan mudah. Poster mudah dibaca tetapi terkadang membingungkan. Tanda mungkin sulit dibaca dan dipahami.	Kompetensi Menganalisis Representasi Bergambar Poster Data mudah dibaca dan dipahami. Poster dapat dibaca dan dipahami dengan cepat dan mudah. Poster mudah dibaca tetapi terkadang membingungkan. Tanda mungkin sulit dibaca dan dipahami.

Evaluasi guru pada penugasan membuat diagram sistem pencernaan hewan berpedoman pada kriteria di bawah ini. Bergantung pada seberapa siap siswa, hasil dari latihan ini

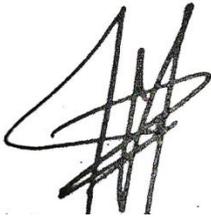
dapat atau tidak dapat digunakan untuk nilai akhir mereka. Tujuan utama dari latihan ini adalah untuk membantu siswa belajar tentang sistem pencernaan berbagai hewan. Kelas secara keseluruhan telah menunjukkan kepada instruktur bahwa mereka telah belajar tentang pencernaan organ.

Lambur 2, Januari 2023
Guru Kelas V



(Rizka Meidiawati,S.Pd)

Mengetahui
Kepala Sekolah,



(Eko Gunawan,S.Pd)

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 116/X Lambur 2
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Tema	: Makanan Sehat
Sub Tema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (60 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Patuhi, amalkan, dan hormati ajaran agamanya.

Integritas, pengendalian diri, kesopanan, keyakinan diri, kasih sayang, dan patriotisme adalah semua sifat yang harus terpancar dalam interaksi KI 2 dengan orang lain.

KI 3: Memperoleh pengetahuan dasar tentang dunia di sekitarnya melalui eksplorasi dan eksperimentasi yang dimotivasi oleh keingintahuan alami pada dirinya, makhluk Tuhan dan aktivitasnya, dan hal-hal yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di kelas, dan di tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan kemampuan berpikir dan berperilaku dengan cara baru dan bermanfaat, sekaligus menunjukkan pemikiran kritis, kemandirian, kerja sama tim, dan komunikasi. Dalam hal bahasa yang jernih, terorganisir, rasional, dan kritis; karya seni yang mewakili praktik perkembangan anak yang sesuai; dan perilaku yang mencerminkan anak-anak yang biasanya sedang berkembang.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.4 Mengevaluasi konten iklan yang terlihat di media cetak atau online 3.4.1 Menemukan Istilah Pencarian di Iklan Cetak

4.4 Menggunakan alat verbal, tulisan, dan visual untuk bereaksi terhadap informasi yang disajikan dalam iklan cetak atau internet. 4.4.1 Membuat mind map yang meringkas temuan mereka pada iklan di media cetak.

Indikator Kinerja pada Fungsi Pekerjaan Esensial (IPA KD)

Pada Bagian 3.3, kita belajar tentang sistem pencernaan, organ-organnya, dan aktivitasnya, serta cara menjaga agar sistem pencernaan manusia tetap dalam kondisi yang baik.

Sistem pencernaan hewan dibahas dalam 3.3.1.

Karya yang disajikan dengan topik sistem pencernaan hewan dan manusia 4.3. 4.3.1 Meneliti sistem pencernaan banyak spesies

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa belajar mengidentifikasi dan mengartikulasikan aspek-aspek periklanan dengan melihat iklan media cetak.
- Siswa dapat belajar menjelaskan sistem pencernaan manusia dengan mengekstraksi detail yang relevan dari buku.
- Siswa dapat mempelajari perbedaan antara sistem pencernaan hewan dan manusia dengan membuat bagan dan model.
- Siswa belajar membedakan lagu yang menggunakan tangga nada mayor dan minor dengan mendengarkan penjelasan dan membaca dengan cermat bahan ajar.
- Alat musik sederhana dapat dipelajari dengan bernyanyi dan bermain bersama dengan nyanyian..

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati iklan media cetak, siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan
- Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia
- Membuat bagan dan model, siswa mampu membedakan organ pencernaan hewan dan manusia
- Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor
- Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat musik sederhana

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Makanan Sehat*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku teks, gambar-gambar iklan, gambar atau model organ pencernaan manusia, teks bacaan tentang organ pencernaan manusia, dan contoh-contoh lagu yang bertangga nada mayor dan minor.



G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Deskripsi Kegiatan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Instruktur memperkenalkan topik menyeluruh unit, "Organ Pencernaan Hewan dan Manusia." Instruktur menyatakan bahwa tujuan dari unit ini adalah untuk mendidik siswa bagaimana melakukan penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang sistem pencernaan hewan dan manusia. Instruktur meminta kelas menuliskan dan memposting pertanyaan tentang sistem pencernaan manusia dan hewan lainnya. Sepanjang unit tentang subjek ini, siswa dapat menuliskan solusi di bawah pekerjaan mereka. 	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Iklan Media Cetak

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4

Identifikasi Hal-Hal Penting dalam Iklan Media Cetak

Bertutur tentang apakah iklan di samping?

Kepada siapa iklan tersebut ditujukan?

Apakah makna dari gambar yang ditampilkan di iklan tersebut?

Menurut pendapatmu, mengapa pembuat iklan memilih kalimat dan gambar tersebut?

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

belum selesai				belum selesai
Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.

2. Membuat Diagram Sistem Pencernaan Manusia

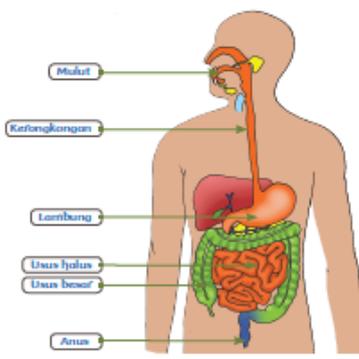
Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3

Diagram Organ Pencernaan Manusia

Dengan mengamati diagram sistem pencernaan pada manusia, coba kamu buat diagram alur perjalanan makanan dari rongga mulut hingga keluar melalui anus.



Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai
Kompetensi dalam Menganalisis Representasi	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi	Kompetensi dalam Menganalisis Representasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.	Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk membaca dan memahami diagram.
---	---	---	---	---

3. Membuat Poster Sistem Pencernaan Manusia

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3

Membuat Poster Sistem Pencernaan Manusia

Membuat poster yang menggambarkan sistem pencernaan manusia. Untuk memudahkan pemahaman, kami telah menetapkan rona unik untuk setiap komponen sistem. Pelajari apa yang dilakukan setiap organ dalam sistem pencernaan Anda dengan melakukan beberapa penelitian. Buatlah poster dengan teks yang dapat terbaca dan dapat dibaca dari jarak jauh dengan membuat tulisan yang besar dan rapi.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang kosong. Prosedurnya	Keahlian sistem pencernaan hewan Diagram ini lengkap dengan semua bagian yang

<p>kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>	<p>kosong. Prosedurnya telah dijelaskan secara menyeluruh dan akurat. Diagram ini lengkap dengan semua tempat kosong yang ditempati. Penjelasan tidak lengkap namun akurat Kosong diagram tidak diisi dengan benar. Penjelasan yang belum selesai dan belum selesai</p>
<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah untuk</p>	<p>Kompetensi dalam Menganalisis Representasi Bergambar Data Sederhananya, diagram sangat mudah dibaca dan dipahami. Sangat mudah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

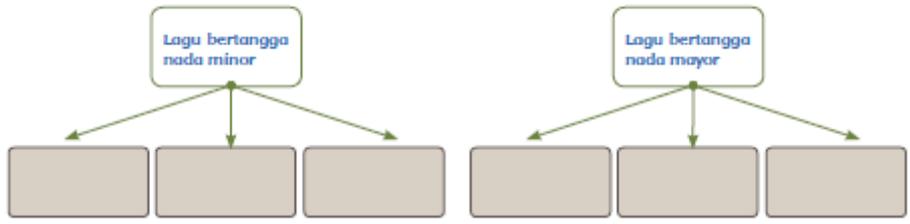
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

untuk membaca dan memahami diagram.	untuk membaca dan memahami diagram.			
-------------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------------

4. Menjawab Pertanyaan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Instrumen : Kunci Jawaban

KD SBdP 3.2



1. Lagu Mars Hidup Sehat memiliki tangga nada karena
2. Berikan dua contoh lagu nasional atau lagu daerah yang menurutmu memiliki tangga nada:
 - a. mayor
 - b. minor

**Mengetahui
Kepala Sekolah,**

(Eko Gunawan,S.Pd)

**Lambur 2, Januari 2023
Guru Kelas V**

(Rizka Meidiawati,S.Pd)

PENILAIAN PRETEST PERTEMUAN 1 DAN 2

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 1	Presentase	Kategori	Pertemuan 2	Presentase	Kategori
1	A. Nazrul Iham Alfarid	15	46,86%	Tidak Tuntas	4	40%	Tidak Tuntas
2	Akfi Thibyana	17	53,13%	Tidak Tuntas	28	77,78%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	14	43,75%	Tidak Tuntas	3	30%	Tidak Tuntas
4	Annisa Larasati	15	46,86%	Tidak Tuntas	3	30%	Tidak Tuntas
5	Asma Shatus Zahra	25	78,13%	Tuntas	30	83,33%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	11	34,38%	Tidak Tuntas	2	20%	Tidak Tuntas
7	Diki Fernando	10	31,25%	Tidak Tuntas	5	50%	Tidak Tuntas
8	Dona Candra Medika	26	81,25%	Tuntas	27	75%	Tuntas
9	Ikhسانudin	13	40,63%	Tidak Tuntas	4	40%	Tidak Tuntas
10	Irsya Pradika	13	40,63%	Tidak Tuntas	2	20%	Tidak Tuntas
11	Kevin Adhitya	12	37,5%	Tidak Tuntas	4	40%	Tidak Tuntas
12	M. Afif Mubarak	12	37,5%	Tidak Tuntas	5	50%	Tidak Tuntas
13	M. Fadri Nurarif	11	34,38%	Tidak Tuntas	3	30%	Tidak Tuntas
14	M. Irfan	14	43,75%	Tidak Tuntas	1	10%	Tidak Tuntas
15	Muhammad Anam Fauzi	13	40,63%	Tidak Tuntas	2	20%	Tidak Tuntas
16	Naufal Hibatullah Nurafni	15	46,86%	Tidak Tuntas	3	30%	Tidak Tuntas
17	Queenza Najlaa	16	50%	Tidak Tuntas	4	40%	Tidak Tuntas
18	Ridho Firmansyah	13	40,63%	Tidak Tuntas	3	30%	Tidak Tuntas
19	Rihadatul Aisya	13	40,63%	Tidak Tuntas	2	20%	Tidak Tuntas

20	Rizki Aditya	13	40,63%	Tidak Tuntas	2	20%	Tidak Tuntas
21	Rizki Maimunah	13	40,63%	Tidak Tuntas	1	10%	Tidak Tuntas
22	Tamam Mustakim	14	43,75%	Tidak Tuntas	5	50%	Tidak Tuntas
23	Tiara Duw Ramayani	11	34,38%	Tidak Tuntas	0	0%	Tidak Tuntas
24	Sandy Ramadani	12	37,5%	Tidak Tuntas	3	30%	Tidak Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	10	31,25%	Tidak Tuntas	2	20%	Tidak Tuntas

Keterangan

<65% : Tidak Tuntas

≥65% : Tuntas

PENILAIAN PRETEST PERTEMUAN 1 DAN 2

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 3	Presentase	Kategori	Pertemuan 4	Presentase	Kategori
1	A. Nazrul Hham Alfarid	10	50%	Tidak Tuntas	7	43,75%	Tidak Tuntas
2	Akfi Thibyana	15	75%	Tuntas	11	68,75%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	9	45%	Tidak Tuntas	6	37,5%	Tidak Tuntas
4	Annisa Earasati	11	55%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	18	90%	Tuntas	13	81,25%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	12	60%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
7	Diki Fernando	10	50%	Tidak Tuntas	9	56,25%	Tidak Tuntas
8	Dona Candra Medika	16	80%	Tuntas	12	75%	Tuntas
9	Ikhsanudin	10	40%	Tidak Tuntas	6	37,5%	Tidak Tuntas
10	Irsya Pradika	11	55%	Tidak Tuntas	5	20%	Tidak Tuntas
11	Kevin Adhitya	9	45%	Tidak Tuntas	4	40%	Tidak Tuntas
12	M. Afif Mubarak	11	55%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
13	M. Fadri Nurarif	10	50%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
14	M. Irfan	12	60%	Tidak Tuntas	5	31,25%	Tidak Tuntas
15	Muhammad Anam Fauzi	11	55%	Tidak Tuntas	7	43,75%	Tidak Tuntas
16	Naufal Hibatullah Nurafni	9	45%	Tidak Tuntas	7	43,75%	Tidak Tuntas

17	Queenza Najlaa	12	60%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
18	Ridho Firmansyah	10	40%	Tidak Tuntas	10	30%	Tidak Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	10	40%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
20	Rizki Aditya	11	55%	Tidak Tuntas	9	56,25%	Tidak Tuntas
21	Rizki Maimunah	12	60%	Tidak Tuntas	6	37,5%	Tidak Tuntas
22	Tamam Mustakim	11	55%	Tidak Tuntas	6	37,5%	Tidak Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	8	40%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
24	Sandy Ramadani	11	55%	Tidak Tuntas	8	50%	Tidak Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	12	60%	Tidak Tuntas	7	43,75%	Tidak Tuntas

Keterangan

<65% : Tidak Tuntas

≥65% : Tuntas

PENILAIAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1 DAN 2

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 1	Presentase	Kategori	Pertemuan 2	Presentase	Kategori
1	A. Nazrul Iham Alfarid	19	59,38%	Tidak Tuntas	24	66,67%	Tuntas
2	Akfi Thibyana	23	71,88%	Tuntas	29	80,56%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	21	65,63%	Tuntas	25	69,44%	Tuntas
4	Annisa Larasati	21	65,63%	Tuntas	24	66,67%	Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	26	81,25%	Tuntas	30	93,75%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	21	65,63%	Tuntas	24	66,67%	Tuntas
7	Diki Fernando	22	68,75%	Tuntas	26	81,25%	Tuntas
8	Dona Candra Medika	25	78,13%	Tuntas	29	80,56%	Tuntas
9	Ikhsanudin	21	65,63%	Tuntas	25	69,44%	Tuntas
10	Irsya Pradika	23	71,88%	Tuntas	26	81,25%	Tuntas
11	Kevin Adhitya	18	56,25%	Tidak Tuntas	23	63,89%	Tidak Tuntas
12	M. Afif Mubarok	22	68,75%	Tuntas	26	81,25%	Tuntas
13	M. Fadri Nurarif	21	65,63%	Tuntas	25	69,44%	Tuntas
14	M. Irfan	22	68,75%	Tuntas	27	84,38%	Tuntas
15	Muhammad Anam Fauzi	23	71,88%	Tuntas	29	80,56%	Tuntas

16	Naufat Hibatullah Nurafni	19	59,38%	Tidak Tuntas	22	61,11%	Tidak Tuntas
17	Queenza Najlaa	25	78,13%	Tuntas	30	93,75%	Tuntas
18	Ridho Firmansyah	21	65,63%	Tidak Tuntas	22	61,11%	Tidak Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	22	68,75%	Tuntas	24	66,67%	Tuntas
20	Rizki Aditya	24	75%	Tuntas	26	81,25%	Tuntas
21	Rizki Maimunah	25	78,13%	Tuntas	28	87,5%	Tuntas
22	Taman Mustakim	22	68,75%	Tuntas	25	69,44%	Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	18	56,25%	Tidak Tuntas	23	63,89%	Tidak Tuntas
24	Sandy Ramadani	21	65,63%	Tuntas	24	66,67%	Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	25	78,13%	Tuntas	28	87,5%	Tuntas

Keterangan

<65% : Tidak Tuntas

≥65% : Tuntas

PENILAIAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1 DAN 2

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 1	Presentase	Kategori	Pertemuan 2	Presentase	Kategori
1	A. Nazrul Ilham Alfarid	13	65%	Tuntas	11	68,75%	Tuntas
2	Akhi Thibyana	17	85%	Tuntas	14	87,5%	Tuntas
3	Almyra Mayza Putri	15	75%	Tuntas	13	81,25%	Tuntas
4	Annisa Barasati	14	70%	Tuntas	12	75%	Tuntas
5	Asma Sifatuz Zahra	18	90%	Tuntas	15	93,75%	Tuntas
6	Dita Kania Fatiha	15	75%	Tuntas	13	81,25%	Tuntas
7	Diki Fernando	17	85%	Tuntas	14	87,5%	Tuntas
8	Dona Candra Medika	18	90%	Tuntas	14	87,5%	Tuntas
9	Ikhسانudin	14	70%	Tuntas	12	75%	Tuntas
10	Irsya Pradika	16	80%	Tuntas	13	81,25%	Tuntas
11	Kevin Adhitya	12	60%	Tidak Tuntas	11	68,75%	Tuntas
12	M. Afif Mubarak	16	80%	Tuntas	12	75%	Tuntas
13	M. Fadri Nurarif	14	70%	Tuntas	12	75%	Tuntas
14	M. Irfan	16	80%	Tuntas	13	81,25%	Tuntas
15	Muhammad Anam Fauzi	17	85%	Tuntas	14	87,5%	Tuntas

16	Naufat Hibatullah Nurafni	12	60%	Tidak Tuntas	10	62,5%	Tidak Tuntas
17	Queenza Najlaa	18	90%	Tuntas	15	93,75%	Tuntas
18	Ridho Firmansyah	11	55%	Tidak Tuntas	10	62,5%	Tidak Tuntas
19	Rihadatul Aisyah	14	70%	Tuntas	12	75%	Tuntas
20	Rizki Aditya	15	75%	Tuntas	12	75%	Tuntas
21	Rizki Maimunah	16	80%	Tuntas	13	81,25%	Tuntas
22	Taman Mustakim	13	65%	Tuntas	11	68,75%	Tuntas
23	Tiara Duwi Ramayani	12	60%	Tidak Tuntas	9	56,2%	Tidak Tuntas
24	Sandy Ramadani	13	65%	Tuntas	12	75%	Tuntas
25	Zahwa Nabila Nugroho	16	80%	Tuntas	13	81,25%	Tuntas

Keterangan

<65% : Tidak Tuntas

≥65% : Tuntas

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Mewujudkan keadaan keinginan untuk belajar		v		
2	Ikuti pelajaran dengan serius, terutama saat bekerja dalam tim		v		
3	Mengakui dan memperhatikan hasil yang diinginkan dari proses pembelajaran.		v		
4	Dengarkan baik-baik dan pelajari dari kata-kata instruktur.		v		
5	Siswa mengisi catatan yang diberikan guru sambil aktif mendengarkan dan memproses penyampaian materi pelajaran oleh guru.		v		
6	Bicara tentang latihan yang telah ditetapkan instruktur.		v		
7	Hasil percakapan diberikan oleh masing-masing kelompok.		v		
8	Aktif bertanya	v			
9	Tinjau Key Takeaways		v		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Mewujudkan keadaan keinginan untuk belajar		v		
2	Ikuti pelajaran dengan serius, terutama saat bekerja dalam tim		v		
3	Mengakui dan memperhatikan hasil yang diinginkan dari proses pembelajaran.			v	
4	Dengarkan baik-baik dan pelajari dari kata-kata instruktur.			v	
5	Siswa mengisi catatan yang diberikan guru sambil aktif mendengarkan dan memproses penyampaian materi pelajaran oleh guru.		v		
6	Bicara tentang latihan yang telah ditetapkan instruktur.		v		
7	Hasil percakapan diberikan oleh masing-masing kelompok.			v	
8	Aktif bertanya		v		
9	Tinjau Key Takeaways			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru		v		
2	Instruktur menyambut kelas dan mengambil gulungan.		v		
3	Komentar positif dibuat oleh instruktur tentang materi yang dibahas.		v		
4	Tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh instruktur.		v		
5	Ikhtisar topik yang tercakup dalam sumber daya pendidikan		v		
6	Instruktur menggunakan terminologi yang lugas dan tidak rumit.		v		
7	Kelas dipecah menjadi beberapa kelompok kecil sebelum sesi dimulai.		v		
8	Setiap kelompok diberikan satu soal oleh instruktur untuk didiskusikan.		v		
9	Setiap kelompok kemudian memiliki kesempatan untuk mempresentasikan temuan mereka di depan kelas, dan Gueu mengizinkan pertanyaan siswa setelahnya.		v		
10	Instruktur menginstruksikan kelas.		v		
11	Instruktur akan menilai keefektifan diskusi		v		
12	Nilai akhir ditentukan oleh instruktur.		v		
13	Instruktur mendorong kelas untuk menarik kesimpulan tentang materi.		v		
14	Pernyataan terakhir dari instruktur.			v	
15	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru			v	
2	Instruktur menyambut kelas dan mengambil gulungan.			v	
3	Komentar positif dibuat oleh instruktur tentang materi yang dibahas.			v	
4	Tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh instruktur.			v	
5	Ikhtisar topik yang tercakup dalam sumber daya pendidikan		v		
6	Instruktur menggunakan terminologi yang lugas dan tidak rumit.			v	
7	Kelas dipecah menjadi beberapa kelompok kecil sebelum sesi dimulai.		v		
8	Setiap kelompok diberikan satu soal oleh instruktur untuk didiskusikan.		v		
9	Setiap kelompok kemudian memiliki kesempatan untuk mempresentasikan temuan mereka di depan kelas, dan Gueu mengizinkan pertanyaan siswa setelahnya.			v	
10	Instruktur menginstruksikan kelas.			v	
11	Instruktur akan menilai keefektifan diskusi			v	
12	Nilai akhir ditentukan oleh instruktur.		v		
13	Instruktur mendorong kelas untuk menarik kesimpulan tentang materi.			v	
14	Pernyataan terakhir dari instruktur.			v	
15	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 2 Pertemuan 1**

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Kesulitan belajar			v	
2	Bersikap penuh perhatian dan terlibat bahkan saat bekerja dalam kelompok, dan pastikan Anda mengetahui dan memahami tujuan pembelajaran Anda.				
3	Dengarkan baik-baik dan pelajari dari kata-kata instruktur.			v	
4	Siswa mengisi catatan yang diberikan guru sambil aktif mendengarkan dan memproses penyampaian materi pelajaran oleh guru.			v	
5	Bicara tentang latihan yang telah ditetapkan instruktur.		v		
6	Hasil percakapan diberikan oleh masing-masing kelompok.			v	
7	Tanyakan secara proaktif			v	
8	Tinjau Key Takeaways			v	
9	Kesulitan menyimpulkan			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Kesulitan belajar			v	
2	Bersikap penuh perhatian dan terlibat bahkan saat bekerja dalam kelompok, dan pastikan Anda mengetahui dan memahami tujuan pembelajaran Anda.				V
3	Dengarkan baik-baik dan pelajari dari kata-kata instruktur.			v	
4	Siswa mengisi catatan yang diberikan guru sambil aktif mendengarkan dan memproses penyampaian materi pelajaran oleh guru.				V
5	Bicara tentang latihan yang telah ditetapkan instruktur.			v	
6	Hasil percakapan diberikan oleh masing-masing kelompok.				V
7	Tanyakan secara proaktif			v	
8	Tinjau Key Takeaways				V
9	Kesulitan menyimpulkan				V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru				v
2	Instruktur menyambut kelas dan mengambil gulungan.				v
3	Komentar positif dibuat oleh instruktur tentang materi yang dibahas.				v
4	Tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh instruktur.			v	
5	Ikhtisar topik yang tercakup dalam sumber daya pendidikan			v	
6	Instruktur menggunakan terminologi yang lugas dan tidak rumit.				v
7	Kelas dipecah menjadi beberapa kelompok kecil sebelum sesi dimulai.				v
8	Setiap kelompok diberikan satu soal oleh instruktur untuk didiskusikan.				v
9	Setiap kelompok kemudian memiliki kesempatan untuk mempresentasikan temuan mereka di depan kelas, dan Gueu mengizinkan pertanyaan siswa setelahnya.			v	
10	Instruktur menginstruksikan kelas.				v
11	Instruktur akan menilai keefektifan diskusi.				v
12	Nilai akhir ditentukan oleh instruktur.			v	
13	Instruktur mendorong kelas untuk menarik kesimpulan tentang materi.			V	
14	Pernyataan terakhir dari instruktur.				v
15	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru				v

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru				V
2	Instruktur menyambut kelas dan mengambil gulungan.				V
3	Komentar positif dibuat oleh instruktur tentang materi yang dibahas.				V
4	Tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh instruktur.				V
5	Ikhtisar topik yang tercakup dalam sumber daya pendidikan			v	
6	Instruktur menggunakan terminologi yang lugas dan tidak rumit.				V
7	Kelas dipecah menjadi beberapa kelompok kecil sebelum sesi dimulai.				V
8	Setiap kelompok diberikan satu soal oleh instruktur untuk didiskusikan.				V
9	Setiap kelompok kemudian memiliki kesempatan untuk mempresentasikan temuan mereka di depan kelas, dan Gueu mengizinkan pertanyaan siswa setelahnya.				V
10	Instruktur menginstruksikan kelas.				v
11	Instruktur akan menilai keefektifan diskusi dan hasilnya.				v
12	Nilai akhir ditentukan oleh instruktur.				v
13	Instruktur mendorong kelas untuk menarik kesimpulan tentang materi.				v
14	Pernyataan terakhir dari instruktur.				v
15	Pengetahuan dan kenyamanan dengan materi pelajaran di kalangan guru				v

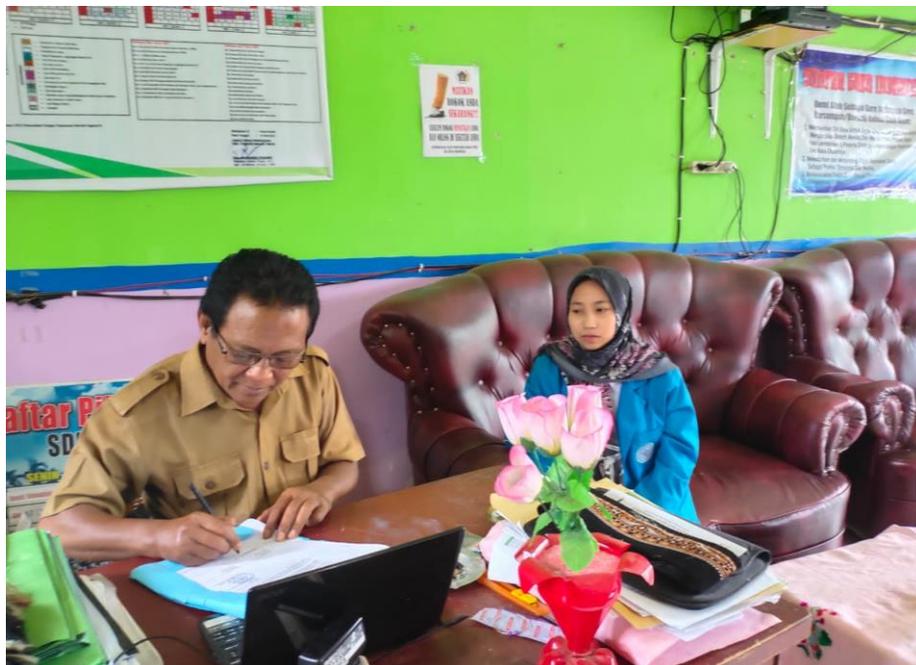
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Gerbang Masuk Sekolah Dasar Negeri 116/X Lumbuhur II



Gambar 2. Penyerahan Surat izin Riset kepada Kepala Sekolah

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 3. Mengajar dan menjelaskan Pembelajaran



Gambar 4. Pembagian Tugas Setelah Mengajar

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 5. Berdiskusi dengan wali kelas mengenai kondisi kelas



Gambar 6. Foto bersama siswa dan wali kelas V setelah mengajar

@ Hak cipta



Gambar 7. Gedung Kantor Sekolah Dasar Negeri 116/X Lambur II



Gambar 8. Mushola Sekolah Dasar Negeri 116/X Lambur II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

haha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 9. Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 116/X Lambur II



Gambar 10. Lapangan SDN 116



Gambar 11. Toilet SDN 116

CURICULUM VITAE

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ita Ayu Andriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /tgl lahir : Lambur II, 31 Mei 2000
Alamat : Lambur II Rt 02, Kec. Muara Sabak
Timur, Kab. Tanjab Timur
Agama : Islam
Alamat Email : ita54255@gmail.com
Telepon/Hp : 082261997624



Pendidikan Formal:

1. SDN 116 Lambur II tahun 2007-2013
2. MTS Al- Hidayah Rantau Rasau Tahun 2013-2016
3. SMAN 1 Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2019
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019-2023

Motto Hidup:

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar, karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”. (Ita Ayu)